

**MANAJEMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL  
ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
DI MAN 1 BANYUMAS**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

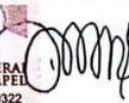
### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ika Diana Pertiwi  
NIM : 2017401080  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk Penguatan Karakter Di MAN 1 Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Ags 2024  
Saya yang menyatakan,

  
  
METERAI  
TEMPEL  
FFALX323240322  
Ika Diana Pertiwi  
NIM. 2017401080



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**MANAJEMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN  
RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MAN 1  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Ika Diana Pertiwi (NIM. 2017401080) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Zuri Pamuji, M.Pd.I**  
NIP. 19830316201503 1 005

**Ulpah Maspupah, M.Pd.I**  
NIP. 199001062023212 033

Penguji Utama

**Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP.19811221200901 1 008

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

**Dr. M. Mispah, M. Ag.**  
NIP. 19741116200312 1 001

## HASIL LOLOS PLAGIASI

| SKRIPSI REVISI BAB 4,5 _ IKA DIANA P_2017401080 |                                                                       |              |                |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|
| ORIGINALITY REPORT                              |                                                                       |              |                |
| 21%                                             | 19%                                                                   | 8%           | 8%             |
| SIMILARITY INDEX                                | INTERNET SOURCES                                                      | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES                                 |                                                                       |              |                |
| 1                                               | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source                          | 4%           |                |
| 2                                               | journal.um-surabaya.ac.id<br>Internet Source                          | 3%           |                |
| 3                                               | repository.iainpurwokerto.ac.id<br>Internet Source                    | 1%           |                |
| 4                                               | www.liputan6.com<br>Internet Source                                   | 1%           |                |
| 5                                               | ap.fip.um.ac.id<br>Internet Source                                    | 1%           |                |
| 6                                               | ejournal.unikama.ac.id<br>Internet Source                             | 1%           |                |
| 7                                               | etheses.uin-malang.ac.id<br>Internet Source                           | 1%           |                |
| 8                                               | repository.radenfatah.ac.id<br>Internet Source                        | 1%           |                |
| 9                                               | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<br>Student Paper | 1%           |                |
| 10                                              | asianpublisher.id<br>Internet Source                                  | <1%          |                |
| 11                                              | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source                            | <1%          |                |
| 12                                              | digilib.iain-palangkaraya.ac.id<br>Internet Source                    | <1%          |                |
| 13                                              | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source                             | <1%          |                |
| 14                                              | stp-mataram.e-journal.id<br>Internet Source                           | <1%          |                |

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqsyah Skripsi Sdr. Ika Diana Pertiwi  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

|               |                                                                                 |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Ika Diana Pertiwi                                                             |
| NIM           | : 2017401080                                                                    |
| Jenjang       | : S-1                                                                           |
| Jurusan       | : Pendidikan Islam                                                              |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam                                                    |
| Fakultas      | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan                                                    |
| Judul         | : Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk Penguatan Karakter Di MAN 1 Banyumas |

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunawqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Ags 2024

Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I  
NIP.1983031621503 1 0005

**MANAJEMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
SISWA DI MAN 1 BANYUMAS**

**Ika Diana Pertiwi**  
**NIM.2017401080**

E-mail: [dianaika002@gmail.com](mailto:dianaika002@gmail.com)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas. Teori yang digunakan adalah teori George R. Terry tentang fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang diterapkan di MAN 1 Banyumas yaitu (1) Perencanaan P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan membentuk tim fasilitator, yang dibentuk oleh tim manajemen madrasah; (2) Pengorganisasian P5PPRA di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan menggunakan sistem blok waktu, dalam artian sudah ada plot jamnya masing - masing; (3) Pelaksanaan P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas diambil 20% maksimal di mapel tertentu; (4) Evaluasi P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa dilakukan secara proses, tidak ada penilaian secara tertulis, jadi evaluasi P5PPRA dilakukan dengan cara pengamatan outcome nya siswa. (5) Faktor penghambat dan faktor pendukung P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa adalah untuk penghambatnya tidak ada, tetapi persepsi tentang P5PPRA masih sering keliru, dan untuk faktor pendukungnya adalah fasilitas yang memadai.

**Kata kunci:** manajemen, karakter

# **PROJECT MANAGEMENT FOR STRENGTHENING THE PROFILE OF PANCASILA AND RAHMATAN LIL ALAMIN STUDENTS IN FORMING STUDENT CHARACTER AT MAN 1 BANYUMAS**

**Ika Diana Pertiwi**

**NIM. 2017401080**

Email: [dianaika002@gmail.com](mailto:dianaika002@gmail.com)

Islamic Education Management Study Program  
State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the management of P5PPRA in forming student character at MAN 1 Banyumas. The theory used is George R. Terry's theory regarding management functions, namely planning, organizing, implementing and monitoring/evaluating. This type of research uses qualitative methods, with descriptive analysis. Data collection techniques consist of observation, interviews and documentation. The results of this research show that the management functions implemented at MAN 1 Banyumas are (1) P5PPRA planning in building student character at MAN 1 Banyumas is carried out by forming a facilitator team, which is formed by the madrasah management team; (2) The organization of P5PPRA at MAN 1 Banyumas is carried out using a time block system, meaning that there is already a plot for each hour; (3) The implementation of P5PPRA in building student character at MAN 1 Banyumas is taken at a maximum of 20% in certain subjects; (4) P5PPRA evaluation in building student character is carried out in a process, there is no written assessment, so P5PPRA evaluation is carried out by observing student outcomes. (5) The inhibiting factors and supporting factors for P5PPRA in forming student character are that there are no inhibitors, but perceptions about P5PPRA are still often wrong, and the supporting factors are adequate facilities.

**Keywords: management, character**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5) Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6)” (QS. Al-Insyirah: 5-6)<sup>1</sup>



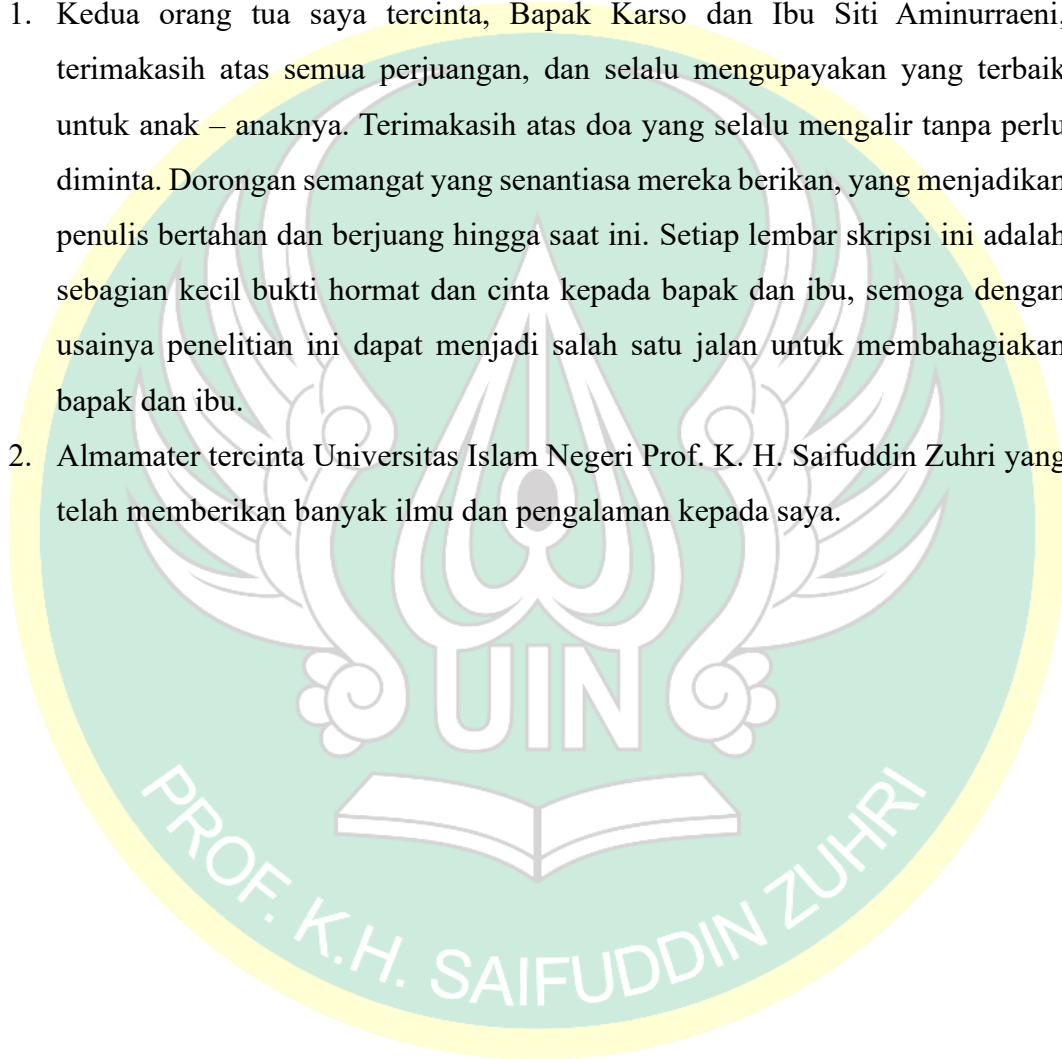
---

<sup>1</sup> Andi Subarkah, Heri Tohari, Hedi Fajar Rahadian, Saefudin, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2014).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kasih sayang-Nya, sehingga saya dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir kuliah. Dengan bahagia dan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Karso dan Ibu Siti Aminurraeni, terimakasih atas semua perjuangan, dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak – anaknya. Terimakasih atas doa yang selalu mengalir tanpa perlu diminta. Dorongan semangat yang senantiasa mereka berikan, yang menjadikan penulis bertahan dan berjuang hingga saat ini. Setiap lembar skripsi ini adalah sebagian kecil bukti hormat dan cinta kepada bapak dan ibu, semoga dengan usainya penelitian ini dapat menjadi salah satu jalan untuk membahagiakan bapak dan ibu.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada saya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada tauladan suci Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat beliau yang mendapat syafaatnya kelak.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan
6. Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sutrimo Purnomo M.Pd.I, Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Zuri Pamuji M.Pd.I. Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua saya Bapak Karso dan Ibu Siti Aminurraeni yang tiada hentinya mendoakan serta memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Adik saya Muhammad Ahya Uddin, Mbah Ahmad Sobirin dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Sulis Mawardi, S.Pd. selaku waka kurikulum di MAN 1 Banyumas yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi selama proses penelit.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah akan membalas semua kebaikan yang telah dilakukan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca untuk perbaikan kedepannya. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk semuanya. Sekian dan terima kasih.

Purwokerto, 10 Agustus 2024  
Penulis,

Ika Diana Pertiwi  
NIM. 2017401080

## DAFTAR ISI

|                                       |                                     |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>            | <b>i</b>                            |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>       | <b>ii</b>                           |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HASIL LOLOS PLAGIASI .....</b>     | <b>iv</b>                           |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>    | <b>v</b>                            |
| <b>ABSTRAK .....</b>                  | <b>vi</b>                           |
| <b>ABSTRACT .....</b>                 | <b>vii</b>                          |
| <b>MOTTO .....</b>                    | <b>viii</b>                         |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>               | <b>ix</b>                           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>x</b>                            |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                | <b>xii</b>                          |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>             | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>            | <b>xv</b>                           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>          | <b>xvi</b>                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>              |                                     |
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1                                   |
| B. Definisi Konseptual .....          | 7                                   |
| C. Rumusan Masalah.....               | 9                                   |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10                                  |
| E. Sistematika Pembahasan .....       | 10                                  |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>          |                                     |
| A. Kerangka Konseptual .....          | 18                                  |
| 1. Pengelolaan Kurikulum .....        | 18                                  |
| 2. Pernguranan Karakterr .....        | 30                                  |
| B. Penelitian Terkait .....           | 35                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>      |                                     |
| A. Jenis Penelitian .....             | 34                                  |
| B. Tempat dan Waktu Peneltian.....    | 35                                  |
| C. Objek dan Subjek Penelitian.....   | 35                                  |

|                                                                                                                 |                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                 | 36                                  |
| F. Teknis Analisis Data .....                                                                                   | 39                                  |
| <b>BAB IVPENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>                                                       |                                     |
| A. Analisis Data Terkait Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk<br>Penguatan Karakter Di MAN 1 Banyumas ..... | 67                                  |
| 1. Perencanaan Kurikulum.....                                                                                   | 67                                  |
| 2. Pengorganisasian Kurikulum.....                                                                              | 72                                  |
| 3. Pelaksanaan Kurikulum .....                                                                                  | 75                                  |
| 4. Evaluasi Kurikulum .....                                                                                     | 89                                  |
| B. Analisis Data Terkait Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk<br>Penguatan Karakter Di MAN 1 Banyumas ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Analisis Perencanaan Pengelolaan Kurikulum .....                                                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Analisis Pengorganisasian Pengelolaan Kurikulum .....                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kurikulum.....                                                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4. Analisis Evaluasi Pengelolaan Kurikulum..                                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5. Dampak Penguatan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka.....                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                            |                                     |
| A. Kesimpulan.....                                                                                              | 98                                  |
| B. Keterbatasan .....                                                                                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Saran .....                                                                                                  | 99                                  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                      | <b>70</b>                           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                                  | <b>I</b>                            |

## DAFTAR TABEL

|                              |    |
|------------------------------|----|
| Tabel 1. Tema proyek P5..... | 62 |
|------------------------------|----|



## DAFTAR GAMBAR

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. KOM & KTSP MAN 1 banyumas.....                | 55 |
| Gambar 2. Pembuatan Tanaman Hidroponik.....             | 64 |
| Gambar 3. Pembacaan Asmaul Husna & Tadarus Bersama..... | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                  |         |
|------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Hasil Wawancara Dengan Responden.....                | I       |
| Lampiran 2. Profil Sekolah.....                                  | XVII    |
| Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara Dan Kegiatan.....              | XXV     |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Observasi Pendahuluan.....          | XXXI    |
| Lampiran 5. Surat Izin Riset Individu.....                       | XXXII   |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu..... | XXXIII  |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal.....               | XXXIV   |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Komprehensif.....                   | XXXV    |
| Lampiran 9. Sertifikat BTA PPI.....                              | XXXVI   |
| Lampiran 10. Sertifikat Bahasa Arab.....                         | XXXVII  |
| Lampiran 11. Sertifikat Bahasa Inggris.....                      | XXXVIII |
| Lampiran 12. Sertifikat KKN.....                                 | XXXIX   |
| Lampiran 13. Sertifikat PKL.....                                 | XL      |
| Lampiran 14. Wakaf Perpustakaan.....                             | XLI     |
| Lampiran 15. Blangko Bimbingan Skripsi.....                      | XLII    |
| Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....                           | XLIV    |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bekal terpenting dalam menghadapi kehidupan yang berkembang dan terus berubah. Tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang menuntut pendidikan harus selalu terus sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia. Akhir -akhir ini dalam dunia pendidikan banyak sekali ditemukan berbagai masalah, antara lain permasalahan karakter peserta didik, seperti kekerasan, seks bebas, tawuran, dan masih banyak lagi. Dari hal tersebut bisa dilihat bahwa karakter generasi muda rusak dan belum ada penanganan secara tuntas terhadap permasalahan tersebut.

Pendidikan karakter menjadi prioritas pemerintah terhadap seluruh satuan pendidikan baik negeri maupun swasta. Upaya tersebut dilakukan untuk meminimalisir perilaku – perilaku negative dan menyimpang oleh para remaja yang disebabkan oleh arus globalisasi. Dalam upaya pembentukan karakter sendiri harus dilakukan secara berkesinambungan dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembentukan karakter yaitu peserta didik harus dibekali dengan pendidikan khusus yang dapat meningkatkan kualitas iman dan taqwa, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan pembentukan karakter.<sup>2</sup>

Upaya pembentukan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian

---

<sup>2</sup> Lisna, A. dan Siti, A. 2022. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Berbasis Konsep Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 2.

dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Untuk itu pendidikan karakter memerlukan manajemen yang efektif dan sinergis dari berbagai komponen pendidikan yang terlibat, baik resmi, non-formal, atau informal, di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik, bertanggungjawab, menghargai orang lain, pekerja keras, adil, menghormati, dan karakter – karakter unggul lainnya. Pendidikan karakter di sekolah sangatlah penting, apalagi di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Sekolah tidak hanya dituntut untuk mendidik agar siswa berilmu dan terampil, tapi juga berkarakter (berakhlak mulia).<sup>4</sup> Peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini menunjukkan telah terjadinya penurunan etik, moral, dan karakter anak bangsa. Salah satu faktor penyebab utama adalah pengaruh globalisasi. Pengaruh ini dapat dilihat di media publik yang banyak memuat berita mengenai kenakalan remaja seperti tawuran antar pelajar, narkoba, seks bebas, pesta miras, dan balapan liar. Fenomena yang tidak kalah memprihatinkan dalam dunia pendidikan adalah terkikisnya nilai karakter kejujuran. Terbukti banyak kantin kejujuran di sekolah sekolah tutup karena bangkrut. Begitu juga budaya mencontek yang dilakukan oleh peserta didik sangat sulit untuk dihilangkan.

---

<sup>3</sup> Nur, T.A. Husni, W. dan Khusnul, F. 2019. “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air”, *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol.24, No.1.

<sup>4</sup> Mukmin Teguh. 2020. “Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau,” Tesis. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Beberapa bulan terakhir ini, dunia media dan media sosial diramaikan dengan perilaku anak pejabat yang melakukan tindakan semena mena terhadap rekannya. Sebut saja kasus Mario Dandy Sartiyo, anak seorang pejabat di kantor pajak yang menganiaya Cristalino David Ozora Latumahina hingga koma Selain itu Aditya Hasibuan yang merupakan anak AKBP Achiruddin Hasibuan perwira polisi di polda Sumatera Utara yang menganiaya Ken Admiral dan dalam penganiayaan tersebut disaksikan oleh ayahnya dan dibiarkan. Hal ini menjadi sorotan publik sekaligus mengundang banyak komentar dan pendapat yang berfokus kepada permasalahan pendidikan karakter. Melihat fenomena itu, Sekolah Putra Pertiwi, salah satu sekolah unggulan di Tangerang Selatan, provinsi Banten, melihat permasalahan tersebut harus diberi perhatian serius. Sebagaimana ditegaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ada tiga masalah besar terkait karakter dalam generasi muda kita termasuk yang masih berstatus peserta didik, yakni intoleransi, pelecehan terutama seksual, dan perundungan atau biasa dikenal dengan istilah bullying.<sup>5</sup>

Yuhansil mengemukakan bahwa pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter yang termuat kedalam sebuah kurikulum. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar penting, melainkan juga mutlak untuk dilakukan atau dimiliki oleh setiap bangsa yang menginginkan suatu bangsa yang beradab. Terdapat berbagai macam fakta yang bisa membuktikan bahwa suatu bangsa yang maju bukan disebabkan oleh sumber daya alam yang berlimpah, melainkan kepada sumber daya manusianya yang memiliki karakter unggul seperti sikap jujur, pekerja keras, tanggung jawab, peduli dan lain sebagainya. Hal ini juga, yang menjadi permasalahan di Indonesia sendiri, bahwa sumber daya alam bukanlah jaminan dari kemajuannya suatu bangsa, melainkan sumber daya manusianya yang harus memiliki suatu

---

<sup>5</sup> Liputan6. 2024. "Marak Kekerasan Remaja, Ada Apa dengan Pendidikan Karakter Kita?", <http://liputan6.com/regional/read/5281607/marak-kekerasan-remaja-ada-apa-dengan-pendidikan-karakter-kita?page=2> , diakses 25 April 2024, pukul 17 : 42.

karakter untuk menciptakan sebuah inovasi baru atau kemajuan dari bangsa tersebut.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter wajib diterapkan di seluruh instansi pendidikan saat ini. Karakter anak bangsa juga mengalami penurunan. Pendidikan karakter sangat penting dan wajib dilaksanakan, karena membentuk karakter bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari adanya suatu pendidikan nasional<sup>7</sup>. Oleh karena itu, pemerintah mencanangkan kurikulum merdeka ini salah satunya memiliki penguatan karakter yang tergambar dalam P5PPRA ataupun proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lilalamin. Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab, yang merupakan nilai perwujudan dari nilai utama yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

Profil pelajar pancasila berguna untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Merujuk pada pandangan Ki Hadjar Dewantara bahwa, “pendidikan sebagai proses pembudayaan bukan hanya diorientasikan untuk mengembangkan pribadi yang baik, tetapi juga masyarakat yang baik”.<sup>8</sup> Sebagai proses pembudayaan, pendidikan perlu berorientasi ganda, membangun pelajar yang mampu memahami diri sendiri sekaligus lingkungannya. Orientasi ini harus berimbang, di mana pendidikan membantu individu untuk mengenal

---

<sup>6</sup>Yuharnil, Y. 2020. “Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, Vol. 3, No.2, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.158> , diakses 29 Januari Pukul 01:04

<sup>7</sup> Pratomo. 2021. Pentingnya Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*.

<sup>8</sup> Putri.2023.Studi Literatur: “Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siswa Menuju Era Society 5.0”, *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Islam Majapahit*. Vol. 2.

potensi dirinya, dan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menempatkan keunggulan-keunggulan dirinya di lingkungan sekitarnya. Sehingga pendidikan untuk pembudayaan membutuhkan pengembangan daya pikir, daya rasa, daya karya, dan daya raga.

Profil Pancasila yang dimiliki peserta didik berperan sebagai simbol siswa Indonesia yang berbudaya, berkarakter, serta memiliki nilai-nilai Pancasila.<sup>9</sup> Program profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di kurikulum merdeka merupakan sebuah inovasi untuk menguatkan pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya. Profil pelajar Pancasila tercermin kedalam enam dimensi utama seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meninjau pentingnya pembentukan karakter siswa dalam kurikulum Merdeka melalui P5PPRA bagi peserta didik.

Pembentukan karakter siswa di suatu madrasah sebenarnya melibatkan seluruh unsur yang ada di dalam madrasah, mulai dari pimpinan madrasah sebagai penyelenggara, para pendidik, tenaga kependidikan, panitia madrasah, dan masyarakat sekitar madrasah. Namun pimpinan madrasah dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembentukan karakter pada siswa. Dimana sekolah menyadari bahwa nilai-nilai pribadi siswa, termasuk nilai-nilai sosial di dalam sekolah maupun di masyarakat (di luar sekolah), semakin terkikis.

Pendidikan membutuhkan manajemen yang tepat dalam hal pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terus memperbarui dan memperbaiki kurikulum. Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar

---

<sup>9</sup> Putri.2023.Studi Literatur: “Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siswa Menuju Era Society 5.0”, *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Islam Majapahit*. Vol. 2.

dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira tanpa stress dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa. Nadiem mengatakan Merdeka Belajar merupakan konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen, yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, Kreatif.<sup>10</sup>

MAN 1 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama RI mengemban tanggung jawab untuk membentuk generasi muda yang berkarakter Islami dan sekaligus berwawasan kebangsaan. Hal ini diwujudkan melalui dua profil pelajar, yaitu Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. MAN 1 Banyumas sebagai Lembaga Pendidikan berbasis Islami memiliki misi untuk... yang dapat diwakili oleh profil pelajar Rahmatan Lilalamin.

MAN 1 Banyumas juga memperkenalkan dan melaksanakan program pembentukan karakter siswa yang diimplementasikan melalui P5PPRA. Untuk memahami proses manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa khususnya pembentukan sikap sosial peserta didik, maka perlu adanya lembaga pendidikan yang mampu mengelola P5PPRA dengan baik dan tepat serta memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana sebelumnya, dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas.

---

<sup>10</sup> Dewi, R. dan Agung, H. 2022. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4. Hal 6-7. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431/pdf>.

## B. Definisi Konseptual

Judul yang peneliti teliti dalam penelitian ini ialah “Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas”. Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, guna menggambarkan agar mengantisipasi adanya kesalahan pemaknaan berupa pemaknaan arti ini baik dari penulis maupun pembaca, jadi peneliti akan memfokuskan istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin

Sudjana mendefinisikan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>11</sup> Manajemen berlangsung dalam suatu proses yang berkaitan satu sama lain yang berlangsung secara sistematis dan terstruktur, yang meliputi pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Saiful Sagala mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari kata *managio* yang berarti pengurusan atau *managiare* yang berarti melatih dalam mengatur langkah – langkah. Menurutnya manajemen adalah suatu aktivitas atau seni mengatur dan mengetahui secara tepat yang ingin dikerjakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, titik tekan dari manajemen adalah bagaimana strategi atau cara yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara sistematis.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh

<sup>11</sup> Abdurrahman, S. dan Danial, H. 2021 “Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul”, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol. 6, No.1.

<sup>12</sup> Syaiful, Sagala. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. hal.51

perusahaan atau lembaga dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Sedangkan Pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai luhur Pancasila.<sup>13</sup> Dan Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan pelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, serta beragama secara moderat.<sup>14</sup> Dalam satuan pendidikan di bawah kementerian Agama menamakan P5 dengan tambahan nilai Rahmatan lil Alamin, sehingga dinamakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Proyek yang dinamakan P5PPRA ini memungkinkan siswa untuk "mengalami pengetahuan" dalam rangka memperkuat karakter mereka dan mendapatkan wawasan dari lingkungan mereka. Diharapkan bahwa P5PPRA ini akan mendorong siswa untuk memberikan kontribusi terhadap lingkungan. Berbagai macam topik akan dibahas, termasuk teknologi, kewirausahaan, kesehatan mental, budaya, perubahan iklim, anti-radikalisme, dan kehidupan demokratis. Selain itu, proyek ini juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tahap pembelajaran mereka sehingga mereka dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan.<sup>15</sup>

## 2. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter dilakukan melalui Pendidikan karakter, Ratna Megawangi mengatakan Ratna Megawangi mengatakan bahwa pendidikan karakter yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi

<sup>13</sup> Agus Akhmadi. 2022. "Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah," *Jurnal Perspektif* 15, no. 2.

<sup>14</sup> Suci Endrizal, dkk. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agam," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3.

<sup>15</sup> Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. hlm. 5

positif kepada masyarakat.<sup>16</sup> Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.

Karakter sendiri dapat diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Menurut Suyanta karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>17</sup> Nilai-nilai pendidikan karakter mesti harus ditumbuhkan lewat kebiasaan kehidupan sehari-hari di sekolah atau habituasi. Di sekolah, pembiasaan-pembiasaan yang dapat dilakukan adalah seperti upacara bendera, kegiatan keagamaan secara rutin, sholat berjamaah, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dengan begitu bisa diartikan bahwa pembentukan karakter siswa adalah usaha membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Salah satu bentuk perwujudannya yaitu melalui pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas?”

<sup>16</sup> Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*, (Yogyakarta AR-RUZ MEDIA 2013), hlm. 26

<sup>17</sup> Nana, S. Rahidatul, L.A. dan Hajjah, R. 2023. “Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Kelas 5 SD”, *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni dan Pendidikan Dasar 3*. 13 Desember 2023.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas.

Adapun manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dapat berguna Bagi Peneliti dan Sekolah. Adapun Manfaat dari peneliti ini adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dan memperkaya khazanah bagi peneliti maupun yang diteliti serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau penelitian yang akan datang.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1.) Bagi Peneliti**

- a) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas.
- b) Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari penelitian dengan mengaplikasikannya teori yang didapat di perguruan tinggi.

###### **2.) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan bagi sekolah khususnya dalam bagaimana Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, dalam penelitian perlu disusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan skripsi adalah gambaran-gambaran umum isi skripsi yang bertujuan memperjelas bagian-bagian penelitian. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, persembahan, dan daftar isi.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

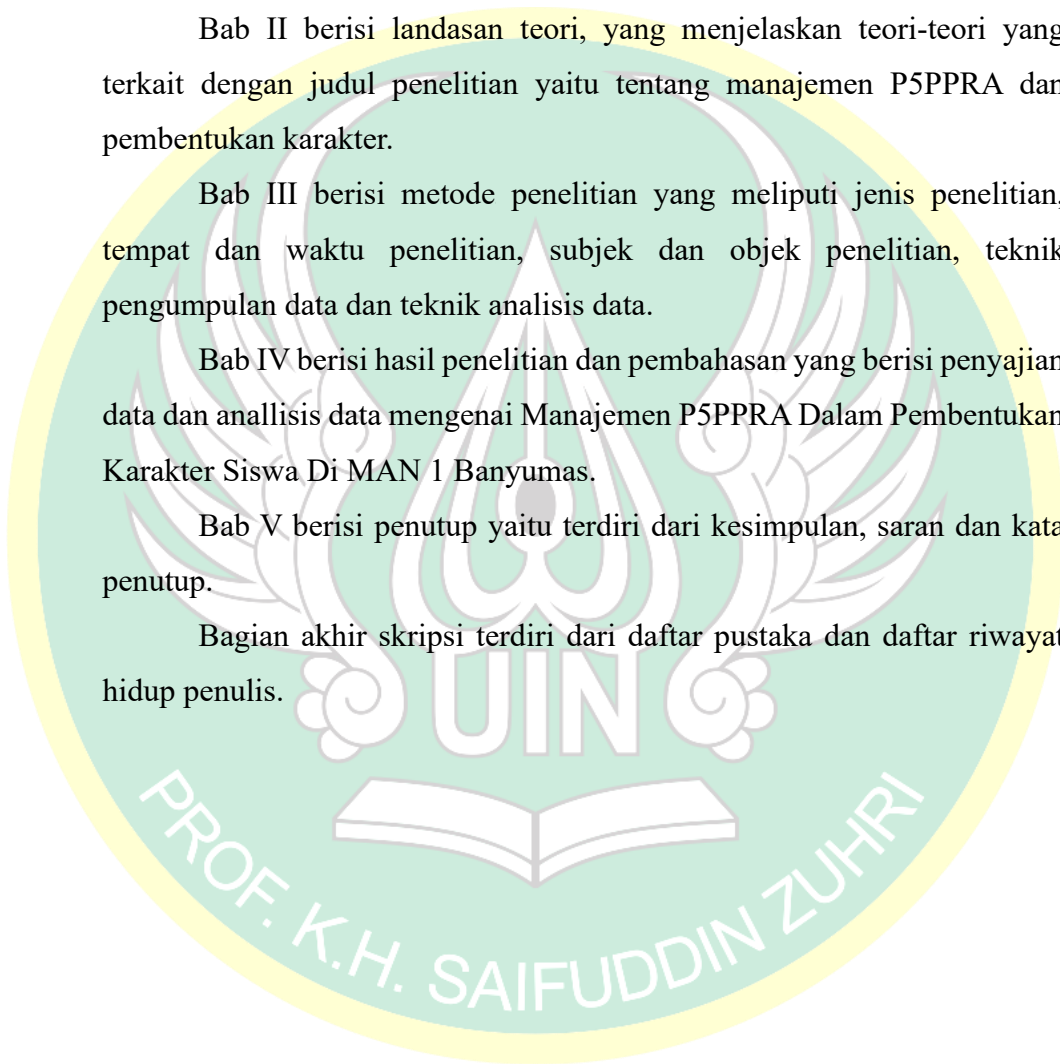
Bab II berisi landasan teori, yang menjelaskan teori-teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu tentang manajemen P5PPRA dan pembentukan karakter.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi penyajian data dan analisis data mengenai Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas.

Bab V berisi penutup yaitu terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Manajemen P5PPRA

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen pada dasarnya memiliki arti yang sangat luas apabila dijabarkan. Banyak sekali ditemukan pendapat-pendapat para ahli dan ilmuwan yang mengutarakan arti dari manajemen. Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran para ahli tentang definisi manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain. Dengan demikian menurut Sulton Masyhud mengungkapkan bahwa dalam manajemen tersebut terkandung tiga makna, yakni pikiran (mind), Tindakan (action), dan sikap (attitude)<sup>18</sup>. Menurutya secara terminologis kata manajemen dapat diartikan sebagai:

1. Kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.
2. Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala aktivitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan.
3. Bekerja dengan menggunakan atau meminjam tangan orang lain untuk mencapai tujuan.

---

<sup>18</sup> Muhammad, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grava Media.

4. Memfasilitasi atau melayani dan menggerakkan orang lain dalam organisasi agar dapat bekerja secara optimal dalam rangka mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni yang dapat digunakan untuk mengatur orang maupun pekerjaan. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau suatu instansi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien melalui fungsi – fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, and controlling*. Manajemen adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh seseorang, instansi, ataupun suatu organisasi. Dengan adanya manajemen yang baik, maka akan memudahkan untuk mencapai segala sesuatu yang diharapkan.

Sedangkan menurut Sudarwan Danim mengungkapkan bahwa titik tekan dari manajemen adalah bahwa dalam manajemen terdapat berbagai dimensi teknis yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>19</sup> Berbagai dimensi teknis tersebutlah yang kemudian didistilahkan dengan kegiatan manajemen. Kegiatan manajemen tersebut meliputi;

1. Perencanaan, yaitu proses penentuan tujuan organisasi dan pemilihan Tindakan masa depan untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian, yaitu proses yang menghubungkan pekerja dan pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Pengarahan, yaitu proses penginduksian individu tau kelompok untuk bekerjasama dan membantu secara harmonis dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>19</sup> Sudarwan, Danim. 2006. *Visi Baru manajemen Sekolah: dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 31

4. Pengawasan atau pengontrolan, yaitu proses untuk menjaga agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fungsi manajemen menurut G.R. Terry terdapat empat fungsi yakni: (1) planning (perencanaan); (2) organizing (pengorganisasian); (3) actuating (pelaksanaan); dan (4) controlling (pengawasan).<sup>20</sup> Yang kemudian dikenal dengan istilah POAC.<sup>21</sup>

Setelah melihat dari beberapa tokoh diatas, maka fungsi manajemen dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah rangkaian kegiatan menetapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang berdasarkan fakta-fakta dan pemikiran yang matang dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan. Perencanaan juga merupakan pedoman dan acuan bagi para pelaksana kegiatan, agar kegiatan yang ada dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan Bersama.
- b. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang mengikuti perencanaan, dimana sinkronisasi dan kombinasi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya modal atau keuangan digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.<sup>22</sup>
- c. Pelaksanaan menurut George R. Therry yang dikutip oleh An Ras Try Astuti pada bukunya manajemen organisasi, pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut oleh

---

<sup>20</sup> Rusman, 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<sup>21</sup> George R. Terry. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal.77-78

<sup>22</sup> Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.hal 42.

karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran terdebut.<sup>23</sup>

- d. Pengawasan dapat diartikan sebagai usaha menentukan apakah yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana atau belum dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai, apabila terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan maka segera agendakan perbaikan sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai rencana.<sup>24</sup>

- b. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lili ‘Alamin**

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu melalui pengamatan dan pemikiran terhadap suatu masalah yang ada pada lingkungan sekitar dalam rangka penguatan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Tujuan dari projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk mencapai kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.<sup>25</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk merealisasikan visi pemerintah terhadap hasil pendidikan, memperlihatkan karakter dan keterampilan yang diinginkan pada siswa sepanjang dan setelah mereka menyelesaikan pendidikan di lembaga , menghidupkan nilai-nilai Pancasila agar bukan hanya menjadi pengetahuan semata dalam proses pembelajaran, tetapi juga

---

<sup>23</sup> Ras, T.A. 2019. *Manajemen Organisasi*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara. Hal 26

<sup>24</sup> Soewarno, Handayaniingrat 2007. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. hal 26

<sup>25</sup> Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. hlm. 5

dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki makna yang nyata.<sup>26</sup>

Konsep Profil Pelajar Pancasila bermuara dari filosofi Ki Hajar Dewantara yang artinya pendidikan itu harus memerdekakan anak dalam belajar. Memerdekakan disini melalui pembebasan terhadap apa yang dia sukai, apa yang dia minati sesuai minat dan bakat anak. Konsep Merdeka Belajar juga harus menganut asas “*Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*”. Artinya guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pembentukan karakter siswa. Guru harus menjadi teladan jika di depan, menjadi motivator dan semangat jika ditengah, serta menjadi pendorong dari belakang siswa, agar nantinya mereka mampu menjadi orang yang mandiri. Ciri mendasar program Profil Pelajar Pancasila yaitu: a. gotong royong, b. mandiri, c. kreatif, d. berkebinekaan global, e. bernalar kritis, f. beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.<sup>27</sup>

Profil pelajar pancasila yang tercantum di dalam kurikulum merdeka berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Secara filosofis, pembentukan karakter melalui pendidikan karakter dibutuhkan dan perlu diberikan pada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan bangsa. Sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yakni pendidikan tidak akan terlepas dari nilai-nilai karakter (budi pekerti), fisik, dan pikiran peserta didik yang kelak akan menjadi ‘manusia’ di masyarakat. Sehingga pendidikan karakter memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dan

---

<sup>26</sup> Catur Menik Wijayanti dan Novan Ardy Wiyani. 2024. “Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Tk Kelurahan Sokanegara”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.7, No. 1. hlm. 1-12

<sup>27</sup> Rofi, R. dan Ambiro, P.A. 2022. “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah”, *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Vol. 6, No.1.

menjadi masyarakat Indonesia yang berbudi luhur.<sup>28</sup> Profil Pancasila yang dimiliki peserta didik berperan sebagai simbol siswa Indonesia yang berbudaya, berkarakter, serta memiliki nilai-nilai Pancasila.<sup>29</sup> Program profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di kurikulum merdeka merupakan sebuah inovasi untuk menguatkan pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya.

Profil pelajar pancasila adalah suatu program dalam kurikulum merdeka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Penguatan profil pelajar pancasila sudah mulai dilaksanakan pada sekolah penggerak yakni pada tingkatan SD, SMP, dan SMA yang dilaksanakan melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta budaya kerja.<sup>30</sup>

Profil pelajar pancasila diharapkan dapat mewujudkan lulusan yang memperlihatkan karakter serta kemampuan atau keterampilan yang diperlukan dan dapat dicapai serta meneguhkan nilai-nilai luhur pancasila pada peserta didik serta para pemangku atau penyelenggara kepentingan.<sup>31</sup> Siswa yang turut andil dalam proyek profil pelajar pancasila dikenal sebagai Pelajar Pancasila. Karena itu, pelajar pancasila diharapkan menjadi seorang pelajar yang tidak hanya cerdas, tapi juga memiliki kompetensi global, berkarater, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

Profil pelajar pancasila turut memuat identitas negara yakni budaya-budaya di Indonesia dan implementasi atau pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan

---

<sup>28</sup> Wawan. 2022. *Arah Baru Pengembangan Sistem Pendidikan*. Institut Agama Ma'arif Nu.

<sup>29</sup> Rosmana, P., Iskandar, S., Faiziah, H., Afifah, N., & Khamelia, W. 2022. Kebebasan Dalam Kurikulum Prototipe. *As-Sabiqun*. Vol. 4. No 1.hal 115–131.

<sup>30</sup> Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. 2022. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol.6. No.3.hal 3613–3625.

<sup>31</sup> Syafi'i, F. 2022. Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak. *Prosinding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

pemahaman dan bekal agar kelak menjadi masyarakat yang dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, tertanam nilai-nilai budaya, dan mempertahankan ciri dan identitasnya sebagai warga negara Indonesia. Siswa juga diharapkan untuk mampu dalam meningkatkan serta memanfaatkan pengetahuan dan ilmunya, menginternalisasi, dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.<sup>32</sup>

Sedangkan Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan pelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, serta beragama secara moderat.<sup>33</sup> Dalam profil pelajar terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang<sup>34</sup>:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- b. Berkebhinekaan global;
- c. Bergotong-royong;
- d. Mandiri;
- e. Bernalar kritis;
- f. Kreatif.

Sekaligus pelajar juga mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia. Nilai moderasi beragama ini meliputi:

- a. Berkeadaban (*ta'addub*);
- b. Keteladanan (*qudwah*);

---

<sup>32</sup> Kemendikbud. 2020. *Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila*

<sup>33</sup> Suci, E. Ulva, R. dan Nurhayati, N. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agam," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3.

<sup>34</sup> Suci, E. Ulva, R. dan Nurhayati, N. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agam," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no.3

- c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwāṭanah*);
- d. Mengambil jalan tengah (*tawassuṭ*);
- e. Berimbang (*tawāzun*);
- f. Lurus dan tegas (*I'tidāl*);
- g. Kesetaraan (*musāwah*);
- h. Musyawarah (*syūrah*);
- i. Toleransi (*tasāmuḥ*);
- j. Dinamis dan Inovatif (*tathawur wa ibtikar*).

Pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan yang mencakup pembentukan karakter, cinta tanah air, dan nilai-nilai luhur sangat sejalan dengan konsep pendidikan humanis yang dianut oleh Abraham Maslow. Teori kebutuhan hierarki Maslow menunjukkan bahwa manusia memiliki kebutuhan hierarkis yang mencakup kebutuhan fisik, keamanan, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri.<sup>35</sup> Implementasi prinsip Rahmatan Lil 'Alamin, yang merujuk pada konsep kasih sayang dan kebaikan bagi semua, dapat dipahami sebagai pendekatan pendidikan humanis yang memperhatikan aspek sosial dan spiritual.

Dalam kurikulum merdeka ini, penguatan profil pelajar pancasila dapat dilakukan melalui proyek. Proyek ini akan dikenal dengan sebutan P5PPRA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin, merupakan sarana memberi kesempatan peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai

---

<sup>35</sup> Ghiyats, A. Ahmad, A. dan Maryono, M. 2022. “Perspektif Humanistik Abraham Maslow Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no.3.

proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.<sup>36</sup>

Dalam kegiatan proyek profil pelajar ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan profil pelajar diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya.

Antara Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin merupakan satu nafas yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya. Keduanya berdiri pada falsafah Pancasila, yang menghormati kebhinekaan dan kemanusiaan untuk mewujudkan Indonesia yang aman, tentram, damai dan sejahtera.

b. Prinsip – prinsip P5PPRA

Dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin, satuan pendidikan menerapkan sejumlah prinsip antarlain<sup>37</sup>:

- a. Holistik, berarti perancangan kegiatan secara utuh dalam sebuah tema dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahaminya secara mendalam.
- b. Kontekstual, berarti upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian.
- c. Berpusat pada peserta didik, berarti skenario pembelajaran mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran, yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk

---

<sup>36</sup> Luma'ul. 2024. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lilalamin Di MIN 1 Banyumas", Tesis. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

<sup>37</sup> Panduan Pengembangan P5PPRA hal 8

memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek sesuai minatnya.

- d. Eksploratif, berarti semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas.
  - e. Kebersamaan, berarti seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif oleh warga madrasah dengan gotong royong dan saling bekerjasama.
  - f. Keberagaman, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilaksanakan dengan tetap menghargai perbedaan, kreatifitas, inovasi dan kearifan lokal secara inklusif dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - g. Kemandirian, berarti seluruh kegiatan di madrasah merupakan prakarsa dari, oleh dan untuk warga madrasah.
  - h. Kebermanfaatan berarti, seluruh kegiatan di madrasah harus berdampak positif bagi peserta didik, madrasah dan masyarakat.
  - i. Religiusitas, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilakukan dalam konteks pengabdian kepada Allah Swt.
- c. Manfaat P5PPRA

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pahmatan Lil Alamin bermanfaat bagi seluruh anggota komunitas satuan Pendidikan, yaitu<sup>38</sup>:

Bagi satuan pendidikan, menjadikan satuan pendidikan berkontribusi terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya, menjadikan satuan pendidikan terbuka bagi peran serta masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran.

Selanjutnya, bagi pendidik yakni untuk mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka berkolaborasi dengan pendidik mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran,

---

<sup>38</sup> Panduan Pengembangan P5PPRA hal 10

untuk mengembangkan kompetensi sebagai periset dan pengembang pembelajaran, dan untuk berkontribusi aktif dalam memperkuat Pendidikan karakter.

Sementara itu bagi peserta didik bermanfaat untuk memberi ruang peserta didik mengembangkan potensi, kompetensi, dan memperkuat karakter dan profil pelajar, kemudian untuk memberi pengalaman nyata untuk membentuk kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya.

d. Strategi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah

Madrasah adalah entitas kecil sebuah masyarakat, ia memiliki sistem nilai dan perilaku yang dapat diciptakan melalui pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga proses ini bersifat *hidden curriculum* yang menunjang terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, dapat dilakukan dalam 3 (tiga) strategi sebagai berikut:<sup>39</sup>

1. Berbentuk Ko-kurikuler

Projek dirancang secara terpisah dengan intrakurikuler. Projek dilakukan dengan menggunakan beberapa tema yang telah ditentukan. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dikemas dalam beberapa projek dalam satu tahun pelajaran dengan pengalokasian waktu 20-30% dari total jam pelajaran untuk projek.

2. Terpadu/Terintegrasi

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dapat diintegrasikan dalam

---

<sup>39</sup> Panduan P5PPRA hal 14-15

pembelajaran intrakurikuler. Pendidik dapat merancang kegiatan secara kolaboratif dengan pendidik pada mata pelajaran lain untuk melakukan integrasi kegiatan pembelajaran intrakurikuler dengan capaian dimensi Profil Pelajar Pancasila dan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Kegiatan pembelajaran integrasi ini dapat diarahkan dengan melibatkan masyarakat dengan berbagai model pembelajaran yang berbasis lapangan/masalah untuk memberi kesempatan peserta didik mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikap/karakter secara terpadu dan holistik.

### 3. Ekstrakurikuler

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan sejak awal dirancang bersama antara tim penanggung jawab projek profil bersama Pembina ekstrakurikuler seperti di dalam kegiatan pramuka, OSIS, PMR, dsb. Dari ketiga strategi tersebut, guru dan madrasah dapat memilih sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya di madrasahnyanya.

#### e. Karakter yang dibangun dalam Profil Pelajar Pancasila

Membentuk Pendidikan karakter yaitu dengan melaksanakan Pendidikan karakter yang berdasarkan asas Pancasila dengan menanamkan sikap religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan bertanggung jawab. Semua sikap tersebut merupakan penjabaran

dari lima nilai pokok, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.<sup>40</sup>

## 2. Tujuan & Fungsi Pembentukan Karakter

### a. Tujuan/Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi: 1) pengembangan; 2) perbaikan; dan 3) penyaring. Pengembangan, yakni pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik, terutama bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa. Perbaikan, yakni memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat. Penyaring, yaitu untuk menyeleksi budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang bermartabat.<sup>41</sup>

Pendidikan karakter memiliki tiga tujuan: 1) peningkatan, 2) restorasi, dan 3) skrining. peningkatan, khususnya pengembangan kapasitas siswa agar tumbuh menjadi luar biasa dengan perilaku yang diinginkan, khususnya bagi anak-anak yang telah memiliki perilaku dan sikap yang meniru individu kerajaan. restorasi, khususnya menumbuhkan ciri khas persekolahan nasional dalam membentuk kemampuan siswa yang lebih bermartabat. Pemilihan, khususnya sistem perbedaan tradisi sendiri dengan menggunakan budaya yang berbeda yang tidak memiliki nilai laki-laki atau perempuan yang berkelas.<sup>42</sup>

### b. Ragam/Nilai – Nilai Penguatan Pendidikan Karakter

---

<sup>40</sup> I Ketut Sudarsana, dkk. 2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*, Medan.Yayasan Kita Menulis.hal 105.

<sup>41</sup> Fauqa, N.I. dan Hidayanto. 2021. “Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*.Vol. 4, No.3.

<sup>42</sup> Fadhilaturrahmi, Ananda, R., & Yolanda, S. 2021. *Jurnal basicedu*. Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 3.

Penguatan pendidikan karakter merupakan program yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah kepada seluruh sekolah di Indonesia. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut akan memberikan gambaran yang lebih konkret tentang langkah-langkah dan strategi-strategi yang perlu dikembangkan oleh sekolah untuk mengembangkan karakter setiap peserta didik.<sup>43</sup>

Dalam ruang lingkup penguatan pendidikan karakter, yang dimaksud dengan nilai lebih mengarah pada kualitas-kualitas yang hendak dikembangkan pada diri setiap peserta didik. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memiliki lima nilai utama yang saling berkaitan. Kelima nilai karakter utama yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

1. Religius, nilai religius merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan. Seseorang dalam melaksanakan dan memahami nilai-nilai kehidupan sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
2. Nasionalis, nilai karakter nasionalisme merupakan cara bersikap, berbuat, dan berpikir yang menunjukkan kebersamaan, demokrasi, persatuan dan kesatuan, serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri maupun kelompok.
3. Mandiri, nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain, mengerjakan pekerjaan atau tugas-tugas dengan sendiri tanpa melibatkan orang lain.
4. Gotong royong, nilai gotong royong merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah dan melindungi lingkungan dari kerusakan. Selain itu, nilai karakter gotong royong juga menghargai kerja sama dan saling bahu membahu

---

<sup>43</sup> Rizki, A. dkk. 2022. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Untuk SD/MI", *Jurnal Koulutus*. Vol. 5. No.2.

dalam memberi bantuan dan pertolongan kepada orang yang membutuhkan.

5. Integritas, nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari individu untuk selalu menjadi seseorang yang dapat di percaya perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Kelima nilai utama yang telah disebutkan di atas tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri. Nilai-nilai tersebut saling berinteraksi dan berkaitan satu sama lain secara dinamis dalam membentuk kepribadian atau karakter peserta didik. Untuk itu, sekolah perlu mengembangkan nilai-nilai tersebut, baik secara kontekstual maupun universal.

c. Cara menguatkan karakter melalui kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka belajar mengimplementasikan paradigma baru, salah satunya adanya merdeka belajar. Merdeka belajar diartikan sebagai pendekatan bagi peserta didik dan mahasiswa agar dapat memilih pelajaran sesuai dengan minat mereka.

Pendidikan karakter wajib diterapkan di seluruh instansi pendidikan saat ini. Karakter anak bangsa juga mengalami penurunan. Pendidikan karakter sangat penting dan wajib dilaksanakan, karena membentuk karakter bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari adanya suatu pendidikan nasional. Oleh karena itu, pemerintah mencanangkan kurikulum merdeka ini salah satunya memiliki penguatan karakter yang tergambar dalam P5 ataupun proyek profil pelajar pancasila.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Putri, S.2023.“Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siawa Menuju Era Society 5.0”,putrigesima@gmail.com, diakses 16 Mei 2024 pukul 22.23.

Profil pelajar pancasila berguna untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Merujuk pada pandangan Ki Hadjar Dewantara, bahwa, “pendidikan sebagai proses pembudayaan bukan hanya diorientasikan untuk mengembangkan pribadi yang baik, tetapi juga masyarakat yang baik”.<sup>45</sup> Sebagai proses pembudayaan, pendidikan perlu berorientasi ganda, membangun pelajar yang mampu memahami diri sendiri sekaligus lingkungannya. Orientasi ini harus berimbang, di mana pendidikan membantu individu untuk mengenal potensi dirinya, dan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menempatkan keunggulan-keunggulan dirinya di lingkungan sekitarnya. Sehingga pendidikan untuk pembudayaan membutuhkan pengembangan daya pikir, daya rasa, daya karya, dan daya raga.<sup>46</sup>

Profil Pancasila yang dimiliki peserta didik berperan sebagai simbol siswa Indonesia yang berbudaya, berkarakter, serta memiliki nilai-nilai Pancasila.<sup>47</sup> Program profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di kurikulum merdeka merupakan sebuah inovasi untuk menguatkan pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya. Masing-masing kurikulum memiliki struktur kurikulum yang memiliki pondasi pengembangan karakter yang luhur. Namun dalam hal ini perwujudan karakter dapat muncul ketika siswa dapat belajar dari pengalaman, pembelajaran tersebut dapat direalisasikan dengan adanya pembelajaran yang berbasis proyek yang terdapat dari amanat kurikulum merdeka. Kurikulum ini harus dijadikan tantangan bagi sekolah, guru, dan peserta didik karena ketiga subjek tersebutlah yang berperan aktif dalam terlaksananya proses pembelajaran.

---

<sup>45</sup> Laghung Ritasarifianu.2023.”Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal P4I*. P-ISSN : 2774-8030 E-ISSN : 2774-8030.

<sup>46</sup> Dini, I. dkk.2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”, *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan* .Vol 6. ISSN 2548-8201.

<sup>47</sup> Putri, S.2023.“Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siswa Menuju Era Society 5.0”,putrigesima@gmail.com, diakses 16 Mei 2024 pukul 22.23

Profil pelajar pancasila yang tercantum di dalam kurikulum merdeka berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Secara filosofis, pembentukan karakter melalui pendidikan karakter dibutuhkan dan perlu diberikan pada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan bangsa. Sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yakni pendidikan tidak akan terlepas dari nilai-nilai karakter (budi pekerti), fisik, dan pikiran peserta didik yang kelak akan menjadi ‘manusia’ di masyarakat. Sehingga pendidikan karakter memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menjadi masyarakat Indonesia yang berbudi luhur.<sup>48</sup>

Pentingnya pembelajaran P5 yang diterapkan di sekolah melalui pelajaran dan membantu membangun penguatan karakter dari peserta didik. Penerapan pembelajaran dengan P5 dapat diterapkan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang sekolah menengah. Penerapan P5 mampu mempengaruhi karakter dan proses belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena penerapan P5 dalam pembelajaran menekankan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung dalam penerapannya di lingkungan dan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa terlibat langsung untuk saling bekerja sama dengan siswa lainnya.<sup>49</sup>

Melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan. Salah satu rujukan penting yang merupakan kebijakan pemerintah adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang

---

<sup>48</sup> Putri, S.2023.“Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siswa Menuju Era Society 5.0”,putrigesima@gmail.com, diakses 16 Mei 2024 pukul 22.23

<sup>49</sup> Eni Setyaningsih.2023.”Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas 3 (Studi di SDN 1 Popongan)”*Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*.

diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.<sup>50</sup> Penguatan karakter itu salah satunya juga melibatkan cara berkarakter bernalar kritis dalam menghadapi lingkungan kedepannya.

## **B. Penelitian Terkait**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi dan artikel jurnal yang dapat dijadikan sebagai referensi. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Evi Susilowati (2022)<sup>51</sup> tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dalam penelitiannya dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah telah berjalan namun ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikannya. Kendala yang terkait dengan pemahaman berkisar pada belum dipahaminya esensi ‘merdeka belajar,’ sulit untuk menghilangkan kebiasaan lama yakni masih mendominasinya metode ceramah. Kendala lain terkait teknis berkisar pada kesulitan untuk pembuatan modul ajar dan ketidaksesuaian platform belajar dengan apa yang ada di dalamnya. Akhirnya pada tahap evaluasi guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian atau assesmen. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Susilowati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti persamaannya adalah sama – sama meneliti tentang Pembentukan Karakter Siswa, adapun perbedaannya terletak pada fokus yang diteliti oleh peneliti. Fokus Evi Susilowati terkait Pembentukan karakter Siswa yang berorientasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam,

---

<sup>50</sup> Dini Irawati., Aji Muhamad Iqbal., Aan Hasanah., Bambang Samsul Arifin. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. EDUMASPUL Jurnal Pendidikan Vol 6. ISSN 2548-8201.

<sup>51</sup> Evi, S. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, Journal Of Science Education, Vol.1, No. 1.

sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu pembentukan karakter siswa yang berorientasi pada profil pelajar pancasila.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Antonius Eko Wahyudi dkk (2023)<sup>52</sup> tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa (1) enam dimensi dengan elemen dan sublemennya merupakan manifestasi dari lima sila Pancasila, (2) implementasi kurikulum Merdeka berorientasi pembentukan karakter profil pelajar Pancasila disekolah penggerak dilakukan dalam empat tahapan, yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian yang dilakukan oleh Antonius Eko Wahyudi dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti persamaannya adalah sama - sama meneliti tentang pembentukan karakter profil pelajar pancasila, adapun perbedaannya sedikit yaitu fokus penelitian Antonius Eko Wahyudi dkk tentang pembentukan karakter yang berorientasi pada P5, sedangkan fokus penelitian peneliti tentang pembentukan karakter yang berorientasi pada P5 namun karena di madrasah maka ada tambahan rahmatan lilalaminnya menjadi P5PPRA.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andriani Safitri dkk (2022)<sup>53</sup> tentang “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang paling optimal dalam mengembangkan karakter peserta didiknya melalui pengembangan profil pelajar pancasila. Dimana pada pengembangan profil pelajar pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani Safitri dkk

---

<sup>52</sup> Antonius Eko Wahyudi, dkk. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar”, *Jurnal Kemasyarakatan*. Vol.8, No. 2.

<sup>53</sup> Andriani Safitri, dkk. 2022. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”, *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4.

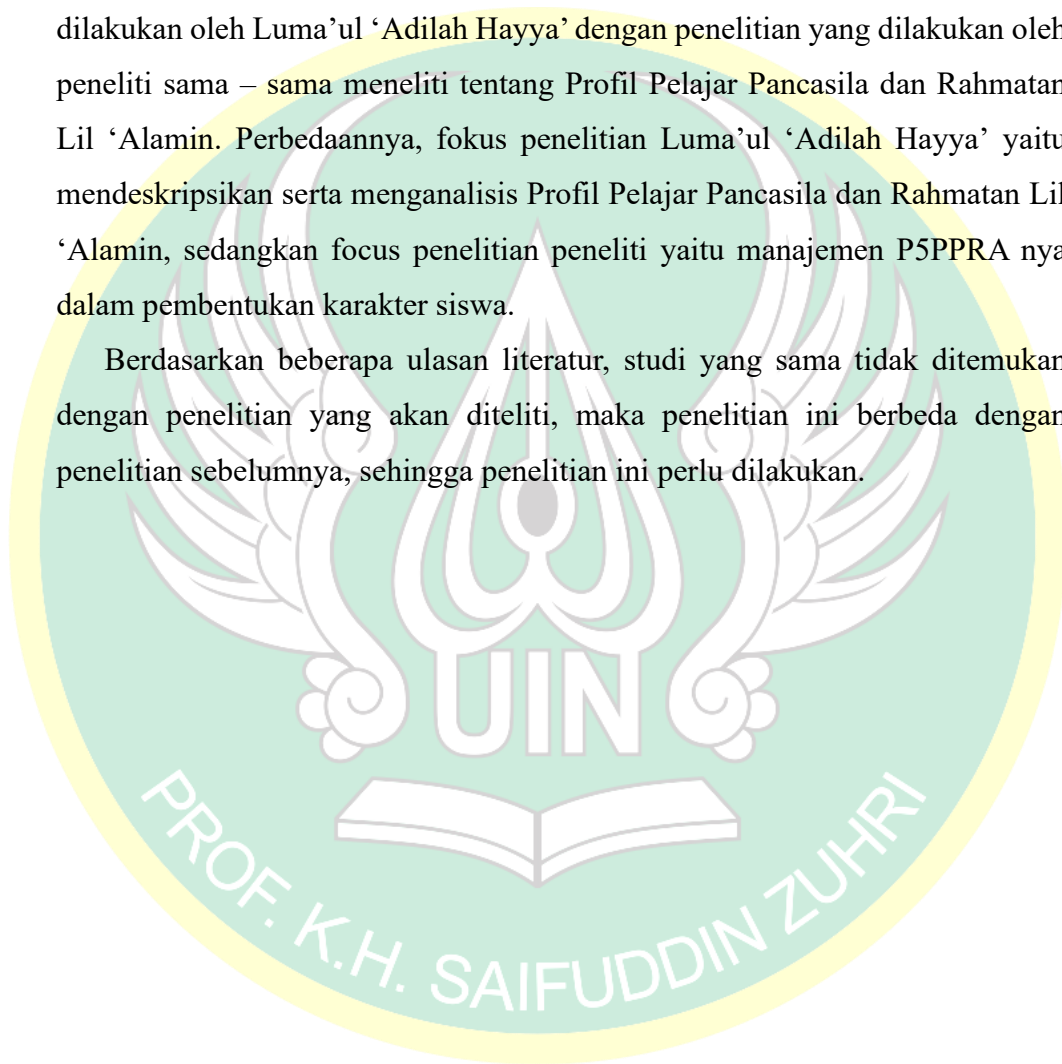
dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama – sama meneliti tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila. Perbedaannya, fokus penelitian Andriani Safitri dkk yaitu P5 dalam meningkatkan karakter siswa, sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu P5PPRA dalam membentuk karakter siswa.

Keempat, skripsi yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap”, yang ditulis oleh Latifa Lina Fadila di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini membahas mengenai 1) perencanaan proyek yakni dengan membentuk tim fasilitator sesuai dengan kebutuhan proyek, menilai kesiapan satuan pendidikan, memilih tema, dimensi dan jadwal proyek, serta penyusunan modul proyek. 2) pelaksanaan kegiatan proyek dengan tahap pelaksanaan pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut. 3) evaluasi P5PPRA kelas 4 MIN 1 Cilacap dilaksanakan sesuai pada penilaian yang dipakai oleh guru fasilitator yakni penilaian unjuk kerja, penilaian hasil produk dan penilaian kemampuan dan sikap baik melalui tertulis maupun pengamatan. Selain pelaksanaan, terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan P5PPRA yakni terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian yang dilakukan oleh Latifa Lina Fadila dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama – sama meneliti tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin. Perbedaannya, fokus penelitian Latifa Lina Fadila yaitu pada kelas 4, sedangkan focus penelitian peneliti dalam pembentukan karakter siswa.

Kelima, tesis ysng berjudul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin Di MIN 1 Banyumas”, yang ditulis oleh Luma’ul ‘Adilah Hayya’ di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tesis ini membahas mengenai 1) Program penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin di MIN 1 Banyumas dirancang melalui tahapan perencanaan yang matang, dengan melibatkan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan madrasah, dan menentukan dimensi, tema, serta alokasi waktu. 2) Proses penguatan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler,

kokurikuler, dan budaya madrasah, dengan fokus pada pembelajaran akidah akhlak, pramuka, seni, olahraga, serta proyek P5PPRA. Keberhasilan implementasi tergantung pada dukungan penuh dari kepala madrasah, guru, staf sekolah, serta pelatihan untuk guru dan keterlibatan orang tua. 3) Hasilnya mencakup identitas sekolah yang meningkat, serta pembentukan sikap patriotisme, toleransi, empati, dan akhlak mulia pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Luma'ul 'Adilah Hayya' dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama – sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin. Perbedaannya, fokus penelitian Luma'ul 'Adilah Hayya' yaitu mendeskripsikan serta menganalisis Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin, sedangkan focus penelitian peneliti yaitu manajemen P5PPRA nya dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan beberapa ulasan literatur, studi yang sama tidak ditemukan dengan penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana metode kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnography karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>54</sup> Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian fenomenologis (Phenomenological Research) yang mana dimaksudkan untuk meneliti sebuah fenomena (gejala) yang terjadi pada seseorang, kelompok atau masyarakat yang menekankan pada pengalaman di daerah tersebut.

Metode dalam penelitian kualitatif bersifat alami atau natural sehingga sering disebut metode naturalistik. Objek bersifat alami diartikan bahwa objek yang ada tidak diubah, dimanipulasi, atau dibuat. Objek bersifat apa adanya baik sebelum peneliti memasuki objek, berada dalam objek, maupun setelah peneliti keluar objek sehingga objek cenderung sama dan tidak mengalami perubahan yang signifikan.<sup>55</sup>

Jenis penelitian kualitatif menitik beratkan pada proses sosial yang ada di MAN 1 Banyumas khususnya yang berkaitan dengan manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa. Hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif yang mana merupakan rangkaian kalimat yang didapatkan dari kumpulan analisis data yang sesuai dan diperoleh dari keadaan yang nyata atau apa adanya dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan.<sup>56</sup> Penelitian kualitatif dilakukan untuk

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 7

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9.

<sup>56</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 32.

mendeskripsikan manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas sehingga didapatkan data yang lengkap dan akurat untuk menjawab pertanyaan terkait permasalahan yang diajukan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat adalah lokasi atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, tempat yang digunakan adalah MAN 1 Banyumas, yang beralamat di Jl Senopati No.1, Kejawar, Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53182. Alasan pemilihan tempat penelitian adalah karena MAN 1 Banyumas telah melakukan manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas terutama pada kurikulum kurikulum 13\ kurikulum merdeka yg berlaku disana.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti adalah kurang lebih dua bulan lamanya, sesuai dengan kalender akademik. Terhitung dari observasi, pengambilan data awal, hingga pengambilan data akhir penelitian. Penelitian ini dimulai sejak bulan Mei sampai dengan Juni 2024.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas.

### **2. Subjek Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, peneliti mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya adalah:

- a. Waka kurikulum MAN 1 Banyumas
- b. Guru/pendidik sebagai sumber daya manusia dan fasilitator kegiatan yang ada di MAN 1 Banyumas

c. Siswa/siswi sebagai pelaksana kegiatan yang ada di MAN 1 Banyumas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian ini. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan yang memenuhi daftar data yang ditetapkan. Pengumpulan data kualitatif menurut locoln & Guba (1985) di antaranya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>57</sup>

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah penting yang harus ada dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang berupa pengamatan interaksi sosial, dimana data yang diperoleh berupa catatan lapangan yang disusun dengan sistematis.<sup>58</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya penelitian kepada seseorang, melainkan penelitian terhadap obyek-obyek alam lain. Observasi dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif merupakan observasi dimana peneliti ikut melakukan kegiatan seseorang yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Melalui jenis observasi ini, peneliti akan memperoleh data lebih lengkap, detail dan merasakan arti dari setiap perilaku yang terlihat.

b. Observasi Non Partisipatif

Peneliti dalam observasi ini tidak mengikuti kegiatan dan hanya menjadi pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan

---

<sup>57</sup> Salim, Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 114

<sup>58</sup> Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.117.

membuat kesimpulan terhadap hasil data yang diperoleh selama proses penelitian.

c. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi dimana peneliti telah merencanakan secara detail terkait sesuatu yang akan diteliti, waktu dan tempat penelitian. Observasi ini dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diamati.

d. Observasi Tak Terstruktur

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan tanpa ada persiapan terkait apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan observasi peneliti tidak menggunakan instrumen baku, melainkan hanya berupa poin-poin pengamatan.

Peneliti akan melakukan metode observasi untuk mengamati langsung dan riil kondisi kegiatan Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas, serta mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi, dan kondisi sekolah MAN 1 Banyumas. Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung. Peneliti mengamati langsung di MAN 1 Banyumas.

Observasi yang penulis lakukan termasuk jenis observasi non partisipatif yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam interaksi dan hanya mengamati saja tanpa mencoba menjadi bagian integral dari sistem yang diamati. Selain itu observasi yang penulis lakukan ini disebut juga sebagai observasi yang terstruktur yaitu dilakukan ketika kita sudah memiliki sejumlah kategori aktivitas yang telah ditentukan untuk diamati. Penulis melakukan observasi sebanyak 2 kali dengan menggunakan instrumen berupa catatan lapangan. Observasi ini bertujuan agar penulis mengetahui dan mengamati secara langsung terkait manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.<sup>59</sup>

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dapat membantu peneliti menemukan permasalahan jika ingin melakukan studi pendahuluan. Kemudian, wawancara mendukung peneliti apabila ingin mencari informasi yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.<sup>60</sup> Terdapat beberapa macam wawancara, yaitu:

##### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai prosedur pengumpulan informasi apabila peneliti sudah pasti mengetahui data yang akan diperoleh. Maka dari itu, sebelum proses wawancara, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian yang juga sudah memiliki alternatif jawaban.

##### b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah kondisi wawancara dimana peneliti hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan tanpa menyiapkan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data yang digali.

##### c. Wawancara Semi Struktur

---

<sup>59</sup> Raco, R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keungguaannya. Jakarta: PT Grasido.

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.... hlm. 137.

Wawancara semi struktur memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengeksplorasi jawaban narasumber secara mendalam pada setiap pertanyaan yang diberikan. Peneliti biasanya menggunakan panduan wawancara untuk memastikan semua topik wawancara tercover.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen berupa panduan wawancara yang sudah disusun terlebih dahulu. Kemudian, peneliti juga mengembangkan pertanyaan di luar daftar untuk lebih mendalami dan menggali informasi lebih banyak terkait permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa MAN 1 Banyumas guna mendapatkan data yang berhubungan dengan manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap mengumpulkan data dengan melihat dokumen-dokumen yang dimiliki tempat penelitian, mencari data yang relevan dan dibutuhkan peneliti, baik dokumen gambar, tertulis maupun elektronik.<sup>61</sup> Dokumen yang penulis gunakan meliputi dokumen tertulis berupa catatan baik berupa gambaran umum, struktur organisasi keadaan siswa dan guru lain – lain. Salah satu contohnya yaitu melihat dokumen modul proyek.

Kemudian dokumen gambar berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan P5PPRA dan dokumen elektronik berupa modul proyek MAN 1 Banyumas.

## **F. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses menyusun, mengamati, mencari dan menemukan data yang diperoleh melalui wawancara. Data penelitian ini dianalisis mengarah pada Manajemen P5PPRA Dalam

---

<sup>61</sup> Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 219.

Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles and Huberman. Analisis data menurut Miles and Huberman terdiri dari data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh seorang peneliti agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan penyajian data adalah menyediakan deskripsi tentang kejadian yang menjadi hasil pengamatan dan memberi simpulan yang terperinci dan terpercaya. Penyajian data dapat dimulai dalam bentuk tabel dan diagram.<sup>62</sup>

c. *Conclusion Drawing and Vertivication* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk naratif, tabel, dan grafik.

d. Uji Keabsahan Data

Suatu langkah yang digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan atau tidak ini disebut dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ini memiliki fungsi untuk meminimalisir kesalahan data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap pengecekan keabsahan data yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah terkumpul supaya dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, terkait hal ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi.

---

<sup>62</sup> Sinta Dameria Simanjutak. 2020. "Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS". Surabaya : CV Akad Publishing.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya yang berdasarkan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Kemudian jawaban subjek dilakukan cross check dengan dokumen yang ada agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.<sup>63</sup>

Adapun di dalam menguji keabsahan data yang diperoleh adalah menggunakan metode triangulasi, dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek atau memeriksa dari sumber – sumber yang berbeda.<sup>64</sup> Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berikut pengecekan keabsahan data pada penelitian ini nantinya dilakukan melalui dua macam triangulasi:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengkonfirmasi valid atau tidaknya sebuah data, apakah terdapat jawaban yang sama atau berbeda, lalu adakah keterkaitan antara pernyataan dari narasumber satu dengan narasumber lainnya.<sup>65</sup>
2. Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan untuk mengecek kredibilitas data melalui sumber yang sama dengan sumber metode yang berbeda, seperti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan data ini

---

<sup>63</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 373.

<sup>64</sup> Tarjo. 2019. “Metode Penelitian”, Yogyakarta: Deepublish.

<sup>65</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 219.

dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan dokumentasi.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis dan Data Terkait Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Banyumas**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas diperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa**

Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena tanpa adanya perencanaan yang dibuat terlebih dahulu, seseorang tidak akan mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan kedepannya untuk meraih hal yang baik. Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada tingkat permulaan dan merupakan aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>66</sup>

Pada umumnya suatu lembaga pendidikan perlu melakukan tahapan perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena tanpa adanya perencanaan yang dibuat terlebih dahulu, seseorang tidak akan mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan kedepannya untuk meraih hal yang baik.<sup>67</sup> Perencanaan P5PPRA di MAN 1 Banyumas meliputi:

---

<sup>66</sup> Fauqa, N. I. dan Hadiyanto. 2021. "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Vo. 4, No. 3.

<sup>67</sup> Fauqa, N.I. dan Hadiyanto,. 2021. "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Vol. 4, No.3.

### 1.) Membentuk tim fasilitator

Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap perencanaan P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas adalah dengan pembentukan tim fasilitator. Bapak Bangkit Tri Handoko, sebagai Waka Kurikulum di MAN 1 Banyumas menyampaikan bahwa:

“Langkah awal dalam perencanaan manajemen P5PPRA di MAN 1 Banyumas yaitu dengan membentuk tim fasilitator, tim fasilitator tersebut dibentuk oleh tim manajemen madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, ketua TU, para waka dan komite madrasah melalui rapat internal. Untuk tim fasilitator sendiri terdiri dari 5 orang bapak ibu guru”<sup>68</sup>

Pemaparan diatas menunjukan bahwa perencanaan P5PPRA di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan langkah awal yaitu membentuk tim fasilitator melalui proses rapat. Rapat tersebut dilakukan oleh tim manajemen di MAN 1 Banyumas, sehingga membuat keputusan bersama. Tim fasilitator P5PPRA di MAN 1 Banyumas ini dibentuk oleh tim manajemen secara internal, Adapun tim manajemen tersebut terdiri dari kepala madrasah, ketua TU, para waka, dan komite. Untuk tim fasilitator itu sendiri terdiri dari 5 anggota bapak ibu guru.

Berdasarkan hasil diatas maka tingkat kesiapan MAN 1 Banyumas dapat diidentifikasi dalam tahap awal. Hal ini dikarenakan MAN 1 Banyumas sudah melaksanakan kegiatan P5PPRA, namun belum menjadi kebiasaan, walaupun masih tahap awal, beberapa guru sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran proyek sehingga sudah siap melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.

Tabel 1.1

Tim Fasiitator P5PPRA di MAN 1 Banyumas

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan waka kurikulum

| NO | NAMA                       | NIP                | TUGAS       |
|----|----------------------------|--------------------|-------------|
| 1  | Inayah Damaihati, S.Pd     | 197810082007102001 | Tim P5-P2RA |
| 2  | Khamami Puspayanti, S.Sos. | 198103072007102001 | Tim P5-P2RA |
| 3  | Rahmi Adzillina, S.Pd      | -                  | Tim P5-P2RA |
| 4  | Windansari Iswara, S.Pd    | 199003122019032016 | Tim P5-P2RA |
| 5  | Siti Fatimah, M.Pd.        | -                  | Tim P5-P2RA |

Seperti yang tertulis dalam bentuk visi dan misi sekolah bahwa perencanaan manajemen P5PPRA di MAN 1 Banyumas bertujuan untuk mencetak siswa yang unggul dalam prestasi, mandiri, dan berakhlak mulia. Hal ini dituangkan kedalam proyek proyek yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

Tim fasilitator ini bekerja atau merumuskan proyek dan tema yang digunakan sebelum masuk tahun ajaran baru. Begitu juga dengan pemilihan tema P5PPRA, penentuan dimensi & jadwal proyek, direncanakan melalui sebuah koordinasi. MAN 1 Banyumas melaksanakan perencanaan P5PPRA sesuai dengan rancangan yang butuhkan yaitu dimulai dengan tim manajemen sekolah berkoordinasi internal melalui rapat sebagai pondasi penyusunan tim fasilitator.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukan bahwa terdapat kesesuaian tahap perencanaan P5PPRA dengan langkah yang dijelaskan oleh Dumiyato didalam bukunya yang mana proyek/program yang direncanakan dalam pelaksanaan pembentukan karakter mengacu pada acuan dasar disekolah yaitu visi dan misi sekolah.

Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada tingkat permulaan dan merupakan aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan yang tertuju pada terciptanya maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk melaksanakan kegiatan proyek ini, maka diperlukan langkah – langkah alur perencanaan sebagaimana berikut ini: (1) membentuk tim fasilitator, (2) mengidentifikasi tingkat kesiapan

madrasah, (3) merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu, (4) menyusun modul proyek, (5) merancang strategi pelaporan proyek.

Kemudian dalam perencanaan manajemen P5PPRA untuk pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas selain membentuk tim fasilitator, tahap selanjutnya yaitu memilih tema, dimensi, & jadwal proyek serta penyusunan modul proyek. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum MAN 1 Banyumas, Bangkit Tri Handoko, S.Pd menyatakan bahwa:

“tim fasilitator sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan P5PPRA yaitu dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi proyek”

Tim fasilitator sangatlah berperan dalam proses perencanaan sampai dengan evaluasi P5PPRA.

## 2.) Mengidentifikasi Tingkat kesiapan madrasah

Setelah tim fasilitator terbentuk, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kesiapan madrasah. Pada tahap ini bertujuan untuk mencari tau pada tahap mana sekolah dapat mengimplementasikan proyek. Ada tiga tahap yaitu tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan. Bapak Waka Kurikulum Bangkit Tri Handoko menyampaikan bahwa:

“Madrasah masih berada pada tahap awal, karena P5PPRA ini belum menjadi kebiasaan dalam artian sudah melaksanakan tapi belum terlalu faham apa yang nanti akan dituju atau tujuan akhir dari P5PPRA tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek belum menjadi kebiasaan di MAN 1 Banyumas.

## 3.) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu

Selanjutnya untuk penentuan dimensi, tema dan alokasi waktu, menurut hasil temuan peneliti, tim fasilitator yang nanti akan merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu profil pelajar Pancasila dan rahmatan lilalamin sesuai dengan kondisi dan kebutuhan madrasah serta kemampuan siswa. Adapun tema yang dipilih dalam pelaksanaan P5PPRA di MAN 1 Banyumas adalah sebagai berikut, hal ini disampaikan oleh bapak Bangkit Tri Handoko:

“kita sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah serta kemampuan siswa, untuk tahun ini kita memilih tema kewirausahaan P5PPRA untuk fase F, kemudian tema kearifan local juga untuk fase F, dan tema bangunlah jiwa dan raganya untuk fase E.”

Diikuti dengan merumuskan dimensi, elemen, dan sub-elemen untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Pengalokasian waktu kegiatan dilakukan dengan system blok waktu, ada yang 1 jam perminggu ada juga yang 2 jam perminggu untuk mengintegrasikan pembelajaran proyek dengan Pendidikan karakter, khususnya nilai rahmatan lilalamin.

#### 4.) Menyusun modul proyek

Kemudian setelah tim fasilitator terbentuk, tema sudah dipilih, serta dimensi & jadwal sudah ditentukan maka langkah selanjutnya yaitu tim fasilitator akan menyusun modul proyek. Tim fasilitator menyusun modul proyek sesuai dengan tingkat kesiapan madrasah dengan tahapan umum: mengembangkan topik, alur, dan durasi proyek, serta mengembangkan aktifitas dan assessment proyek.

Modul proyek sangat penting dalam pembelajaran proyek karena dapat membantu guru dalam menentukan dimensi yang cocok dengan karakteristik peserta didik tanpa harus guru mengarahkan lagi dalam pelaksanaannya. Selain itu, keberadaan modul proyek membuat pembelajaran proyek menjadi lebih terarah. Modul tersebut berfungsi sebagai sumber belajar yang menggabungkan dengan

penanaman karakter<sup>69</sup> maka dapat disimpulkan bahwa modul proyek sangat diperlukan dalam proses kegiatan pembelajaran P5PPRA.

#### 5.) Merancang strategi pelaporan proyek

Pelaporan proyek ini masih dalam tahap hanya sampai tahap gelar karya, yang dilakukan setahun sekali bersamaan dengan pentas seni.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum MAN 1 Banyumas, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan membentuk tim fasilitator, menilai satuan Pendidikan, memilih tema, dimensi & jadwal proyek serta penyusunan modul ajar.

### 2. Pengorganisasian P5PPRA

Pengorganisasian merupakan penyusunan atau pembagian tugas sesuai tujuan. Proyek disusun secara terencana dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Bangkit Tri Handoko sebagai berikut:

“Untuk pengorganisasiannya sudah ada plot jam nya masing – masing kalo kemarin ada 20% maksimal dan kalo sekarang sudah tidak ada presentasinya. Kurikulum madrasah yang baru itu sudah ada strukturnya masing – masing. Contohnya PKN diberi waktu 2 jam per minggu dimana diambil 0,5 jam perminggu. MTK ada 4 jam perminggu, diambil 1 jam perminggu. Tapi itu bisa diakumulasi dengan system blok waktu.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas melakukan sistem blok waktu. Dengan adanya pengorganisasian ini manajemen P5PPRA dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Banyumas diharapkan dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

---

<sup>69</sup> Wiwik Okta Susilawati, M. Anggrayni dan Kustina. 2023. “Pengembangan Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Fase B Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar”, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No. 2.

<sup>70</sup> Wawancara dengan bapak waka kurikulum

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian adalah setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Sebelum proses pelaksanaan maka perlu disiapkannya beberapa hal, didalam manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa MAN 1 Banyumas.

Dari hasil yang diperoleh peneliti, bahwa pengorganisasian P5PPRA di MAN 1 Banyumas sudah ada plot jam nya masing – masing kalo kemarin ada 20% maksimal dan kalo sekarang sudah tidak ada presentasenya. Kurikulum madrasah yang baru itu sudah ada strukturnya masing – masing. Contohnya PKN diberi waktu 2 jam per minggu dimana diambil 0,5 jam perminggu. MTK ada 4 jam perminggu, diambil 1 jam perminggu. Tapi itu bisa diakumulasi dengan system blok waktu. Dalam pelaksanaannya kalo kemarin diambil 20% maksimal disemua mapel, tpi kalo sekarang hanya dimapel tertentu saja seperti mapel PAI: fiqih, SKI, quran hadis, Bahasa arab itu tidak boleh dicampuri karena sudah menjadi ciri khasnya madrasah.

Pengorganisasian pembentukan karakter di MAN 1 Banyumas dimasukan ke dalam P5 dan PPRA. Dalam P5 itu terdiri dari enam dimensi yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berbinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif; masing- masing dimensi terdiri dari elemen dan beberapa elemen diuraikan lebih konkret lagi menjadi subelemen.<sup>71</sup>

Dan hal tersebut sudah diimplementasikan pada proyek – proyek P5PPRA dan pembiasaan-pembiasaan pagi, siang dan sore. Hal tersebut sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Maulida dkk dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, yang menyebutkan bahwa untuk menuju ke profil Pancasila dapat dilakukan dengan 4 pendekatan atau empat kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Budaya Sekolah: 2) Ekstrakurikuler: 3)

---

<sup>71</sup> Antonius, dkk. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”, Jurnal Moral Masyarakat. Vol.8, No.2.

Intrakulikuler: 4) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada konsep intrakulikuler dan juga proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini diberikan alokasi yang jelas alias sudah terpetakan. Misalkan untuk konsep intrakulikuler diberikan alokasi waktu 70-80% sedangkan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini diberikan alokasi waktu 20-30%. Selanjutnya, pada P5 tidak berbasis capaian pembelajaran, tetapi berdasarkan tema.<sup>72</sup>

Di manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas juga terdapat sistem blok waktu dalam konsep intrakulikuler dan P5PPRA sehingga memiliki alokasi waktu yang jelas. Dan untuk P5PPRA nya juga berdasarkan tema yang sudah disediakan oleh pemerintah. Buku Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin memberikan 8 tema pilihan yang mencakup berbagai nilai dan konsep, seperti Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Demokrasi Pancasila, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Kewirausahaan, dan Kebekerjaan. MAN 1 Banyumas memilih 3 tema yaitu bangunlah jiwa dan raganya, kearifan local, dan kewirausahaan.

Dari hasil yang diperoleh peneliti, bahwa dari penjelasan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara tahap pengorganisasian pada manajemen P5PPRA untuk penguatan karakter di MAN 1 Banyumas dengan jurnal yang ditulis oleh Maulida dimana dalam pengorganisasian untuk penguatan karakter yaitu dengan dimasukan didalam kurikulum melalui P5 dan P2RA.

Secara teknis, mata pelajaran yang ditambahi muatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Proyek Penguatan Rahmatan lil Alamin (P2RA) mengemas materi sekaligus penyampaian elemen P5 dan P2RA dan juga pendampingan kepada siswa. Pelaksanaan proyek P5 dan P2RA menggunakan sistem blok waktu.

---

<sup>72</sup> Maulida, Sabrina,R. dkk. 2023. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan".*Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 6, No. 8.

Dan untuk tetap menunjang pembentukan karakter siswa, program yang dulu sudah berjalan dengan baik, maka akan tetap dilanjutkan seperti pembiasaan pagi dengan pembiasaan berjabat tangan dengan bapak ibu guru digerbang sekolah, membaca asmaul husna & tadarus serta doa bersama sebelum mulai pembelajaran, kemudian pembiasaan siang dengan sholat dhuhur berjamaah serta dihari jumat ada sholat jumat untuk siswa putra dan kegiatan keputrian untuk siswi putri yang sedang berhalangan sholat, dan untuk pembiasaan sorenya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada dimadrasah.

Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki persiapan dalam melakukan kegiatan yang ada disekolah, dari hasil wawancara dengan wakil kepala kurikulum MAN 1 Banyumas diketahui bahwa terdapat sistem blok waktu atau pembagian waktu untuk pelaksanaan proyek P5PPRA dalam pengorganisasian P5PPRA untuk pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas, yang dibuat untuk menghasilkan tujuan yang diharapkan.

### **3. Pelaksanaan P5PPRA**

Pelaksanaan P5PPRA di MAN 1 Banyumas pada fase E mengambil Proyek “Stop Cyberbullying” yang mengangkat tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya menciptakan kesempatan belajar murid untuk membentuk diri sesuai Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin. Bertujuan untuk melatih kesehatan fisik dan mental secara berkelanjutan, proyek dengan metode pembelajaran yang aktif dan berpusat pada murid ini diharapkan menjadi perangkat yang menawarkan titik temu kolaborasi dan mengidentifikasi pihak terkait untuk penyelesaian permasalahan perundungan baik di dunia maya maupun di sekitar mereka. Melalui proyek ini, peserta didik pada akhirnya diharapkan telah mengembangkan secara spesifik tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, gotong royong dan mandiri. Adapun tahapan proyek yang terdiri dari 4 tahapan yaitu:

## 1. Tahapan pengenalan “Cyberbullying”

Tahapan dalam proyek “Stop Cyberbullying” yang pertama adalah tahapan pengenalan, ditahap ini ada empat point yaitu; kenali perundungan dunia maya, luaskan wawasan dan peerdalam pemahamanmu, jika aku menjadi kamu, aku belajar dari kamu (pembicara tamu).

### a. Kenali Cyberbullying

Durasi: 2 JP, bahan: artikel, peran guru: narasumber, fasilitator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama dengan mengidentifikasi cyberbullying.

Persiapan: guru menyiapkan lembar kerja K-W-L *chart*. Kemudian guru menyiapkan artikel tentang perundungan atau bullying.

Pelaksanaan:

1. Topik ‘Perundungan Dunia Maya’ ditulis oleh guru pada papan tulis. Guru bertanya kepada murid apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut.
2. Peserta didik mengisi K-W-L chart (kolom pertama dan kedua).
3. Peserta didik membaca sebuah artikel tentang perundungan yang terjadi di Indonesia (lihat halaman berikutnya).
4. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk membahas *K-W-L Chart* dan membahas pertanyaan guru: Apa yang terjadi?; Mengapa hal itu dapat terjadi?; Apa definisi perundungan menurut kata-katamu sendiri?
5. Di dalam kelompok, murid secara bergantian menyampaikan apa yang mereka tulis dalam *K-W-L chart* dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, setiap kelompok akan membagikan hasil diskusinya.
6. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dari presentasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.

Tugas: tugas kelompok (formatif)

- b. Luaskan wawasan, perdalam pemahamanmu

Durasi: 2 JP, bahan: artikel, peran guru: narasumber, fasilitator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Tujuan: mengidentifikasi sebab akibat perundungan dunia maya

Persiapan: Guru mempersiapkan satu artikel untuk dibahas lebih dalam melalui bahan dari website, Guru mempersiapkan lembar kerja *cause effect graphic organizer* (pengatur grafis sebab-akibat).

Pelaksanaan:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, peran guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan menjadi memfasilitasi secara teknis jalannya diskusi.
2. Setiap kelompok membagi deksripsi kerja sebagai berikut:
  - a. pemimpin diskusi: memimpin jalannya diskusi
  - b. notulis: mencatat hasil diskusi
  - c. penyaji: menyajikan hasil diskusi secara lisan
3. Setiap kelompok akan membahas sebab dan akibat perundungan dunia maya kemudian menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja *cause effect graphic organizer*.
4. Penyaji dari setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing-masing.
5. Murid mendapatkan kesimpulan bahwa pada kegiatan hari ini murid telah membangun elemen mengenai 'akhlak kepada manusia' dengan cara mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama.

Tugas: tugas kelompok; berdiskusi mengenai sebab akibat perundungan dunia maya

- c. Jika aku menjadi kamu

Durasi: 2 JP, Bahan: video dan LKS T-P-S, Peran guru: fasilitator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Tujuan: menggali olah rasa: memperkuat kepekaan atau sensitivitas emosi, kesejahteraan emosi (emotional wellbeing).

Persiapan: guru mempersiapkan video, guru mempersiapkan lembar kerja T-P-S (Think-Pair-Share).

Pelaksanaan:

1. Peserta didik menonton sebuah tayangan tentang bagaimana seseorang menilai lewat media sosial.
2. Peserta didik bekerja bersama rekan kerja (1 kelompok terdiri dari 2 orang) dan mengerjakan lembar kerja T-P-S (*Think – Pair – Share*) Berpikir – Berpasangan – Berbagi.
3. Pada tahapan *Think*, murid diminta untuk berpikir dan menjawab pertanyaan terbuka yang diberikan oleh guru (lihat panduan pertanyaan pada halaman berikutnya).
4. Pada tahapan *Pair*, peserta didik diminta membuat kesimpulan dalam bentuk bermain peran singkat berdurasi 5 menit mengenai pencegahan ujaran kebencian terhadap teman secara digital.
5. Pada tahapan *Share*, peserta didik akan berbagi dengan menampilkan kesimpulan mereka kepada seluruh teman di kelas.
6. Akhir pembelajaran, guru menjelaskan bahwa peserta didik telah berlatih mengolah rasa dengan lebih peka dan sensitif akan isu perundungan

d. Aku belajar dari kamu

Durasi: 2JP, bahan: format laporan, peran guru: moderator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Mandiri

Tujuan: menganalisis akibat perundungan bagi Kesehatan jiwa dan raga dari pembicara tamu

Persiapan:

1. Madrasah mengundang pembicara tamu untuk memaparkan mengenai akibat perundungan akan kesehatan jiwa dan raga bagi pelajar di madrasah.
2. Madrasah perlu mempersiapkan ruangan, perangkat audio dan visual untuk aktivitas ini. Aktivitas ini dapat dilakukan secara komunal atau per kelas sesuai dengan kesiapan masing-masing.

Pelaksanaan:

1. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan alat tulis.
2. Guru menjelaskan susunan kegiatan:
  - a. Pembukaan (5 menit)
  - b. Penyampaian materi (30 menit)
  - c. Sesi tanya jawab 1 (15 menit)
  - d. Sesi tanya jawab 2 (15 menit)
  - e. Penutup (5 menit)
3. Selama pembicara tamu memaparkan materi, peserta didik menuliskan catatan materi dari pembicara tamu pada format yang telah disediakan guru.

Tugas: tugas mandiri, peserta didik menuliskan catatan singkat.

2. Tahapan kontekstualisasi (Analisis dan Presentasi)

Tahapan Konstektualisasi, merupakan kegiatan peserta didik di lingkungan sekolah untuk mengamati bagaimana tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan sampah di area sekolah.

Tahapan kontekstualisasi pada tema cyberbullying di MAN 1 Banyumas ini terdiri dari empat poin;

- a. Temukan perundungan dimadrasah  
Durasi; 2 JP, bahan; artikel, peran guru; narasumber, fasilitator.  
Dimensi Profil Pelajar Pancasila; gotong royong
- b. Lihatlah sekitarmu  
Durasi: 3 JP, bahan; artikel, peran guru; narasumber, fasilitator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila; gotong royong

- c. Apakah aku seorang perundung?

Durasi: 2 JP, bahan; artikel, peran guru; narasumber, fasilitator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila; Mandiri

- d. Apakah aku seorang korban?

Durasi: 2 JP, bahan; artikel, peran guru; narasumber, fasilitator.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila; Mandiri

3. Tahapan aksi (Poster, pembuatan karya tulisan, praktik pencegahan, pementasan drama).

Aksi, merujuk pada kegiatan yang dilaksanakan pendidik bersama para peserta didiknya berkolaborasi dengan *stakeholder* sekolah untuk melakukan diskusi mengenai prosedur apa saja yang dipakai dalam penyelenggaraan program pengelolaan sampah di sekolah.

Pada tahapan aksi juga terdapat empat yaitu; latih dirimu (2 JP), proses persiapan pementasan (3JP), proses persiapan (pembuatan poster 3 JP), proses Latihan (10JP), pelaksanaan pementasan (8JP).

4. Tahapan refleksi (Apa yang kudapat, Bagaimana aku menolong orang lain?)

Refleksi dan tindak lanjut, memuat aktivitas pengulasan kembali oleh pendidik dan para peserta didiknya terkait bagaimana berjalannya proyek yang telah dilaksanakan dan merumuskan kegiatan sebagai kelanjutan dari kegiatan tersebut. Kemudian ditahap refleksi pada tema ini ada 2; seberapa jauh aku melangkah? Durasi 3 JP, tindak lanjut (menjadi *upstanders*) durasi 3 JP.

Di dalam perangkat ajar untuk proyek “Stop Cyberbullying” ini, ada 15 aktivitas yang saling berkesinambungan. Tim menyarankan agar proyek ini dilakukan pada semester pertama kelas X karena pada jenjang tersebut merupakan kesempatan terbaik bagi madrasah untuk memperkenalkan isu tersebut kepada pelajar MA tahap awal, sehingga pelajar dapat mencurahkan waktunya untuk melakukan proyek dan menerapkannya

secara maksimal selama mengenyam pendidikan di MA. Waktu yang direkomendasikan untuk pelaksanaan projek ini adalah 1 (satu) semester, dengan total kurang lebih 72 jam pelajaran.

Karena kondisi tiap kelas beragam, tim penyusun memberikan kebebasan fasilitator dalam menyesuaikan jumlah aktivitas, alokasi waktu per aktivitas, dan melaksanakan tindakan aksi. Materi ataupun rancangan aktivitas juga bisa disesuaikan agar projek bisa berjalan efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi madrasah. Kami juga memberikan saran praktis berupa tips serta alternatif pelaksanaan beberapa aktivitas, dan rekomendasi aktivitas pengayaan, jika diperlukan.

Kemudian pada fase E juga mengambil tema kewirausahaan. Tema Kewirausahaan MA yang mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Rahmatan Lil Alamin, dengan Projek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” ini bertujuan untuk membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha.<sup>73</sup>

Projek ini terdiri dari 5 tahap: pengenalan, kontekstualisasi, perencanaan, aksi, dan refleksi. Tahap pengenalan dan kontekstualisasi adalah bagian dari penyadaran kewirausahaan. Mengacu pada Program Kewirausahaan Pemuda, kedua tahap ini: “dimaksudkan untuk memberikan dorongan dan pemacu untuk tumbuh dan berkembangnya sikap mental, cara pandang (*mindset*) serta motivasi untuk berwirausaha. Program penyadaran ini ditujukan untuk menumbuhkan beberapa sikap mental yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan. Hal ini sangat penting dilaksanakan mengingat motivasi Sebagian besar pemuda Indonesia untuk berwirausaha

---

<sup>73</sup> Tim P5PPRA MAN 1 BMS. 2024. “Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Bagi Guru MAN 1 Banyumas” hal 2

masih cukup rendah.”<sup>74</sup> Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai proyek<sup>75</sup>;

- a. Pemahaman bahwa program kewirausahaan adalah program yang membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha.
- b. Pengetahuan dan keterampilan yang dilatih adalah hal penting yang dibutuhkan di dunia nyata apapun peran yang nantinya dipilih peserta didik saat dewasa.
- c. Komitmen seluruh warga madrasah untuk menerapkan nilai-nilai penting kewirausahaan: kreativitas, inovasi, kepemimpinan, komitmen, pantang menyerah, berintegritas, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah. Hal ini tidak terbatas diterapkan pada jam mata pelajaran kewirausahaan saja, tapi dilaksanakan pada bidang lainnya.
- d. Pemahaman bahwa meskipun ada tahap di mana peserta didik akan diminta untuk membuat sebuah rancangan usaha dan menjalankannya, keberhasilan dari proyek kewirausahaan ini ditentukan pada perubahan perilaku dan cara pandang peserta didik tentang kewirausahaan dan bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan (tidak ditentukan dari seberapa banyak laba penjualan yang dapat dihasilkan peserta didik).
- e. Memberikan bimbingan bagi peserta didik sekaligus memberikan ruang bagi peserta didik untuk menuangkan kreativitas mereka. Hal ini termasuk bersikap terbuka dalam menerima masukan program dari peserta didik yang berhubungan dengan kewirausahaan.
- f. Menyiapkan waktu khusus yang dikoordinasikan dengan seluruh guru mata pelajaran, jika akan ada hari yang dipakai untuk

---

<sup>74</sup> (<http://lpkp.kemendiknas.go.id/statis-61-fasilitas.html>) diakses tgl 10 okt 2024 pukul 20.36 WIB

<sup>75</sup> Tim P5PPRA MAN 1 BMS. 2024. “Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Bagi Guru MAN 1 Banyumas” hal 3

kunjungan, observasi, unjuk karya atau lainnya agar seluruh kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Tahapan dalam proyek;

Table 1.2

|                                                                                                                                        |                                              |                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>I.Tahap Pengenalan.</b> Mengenali makna, karakteristik, dan peran wirausaha dalam kehidupan manusia                                 |                                              |                                                 |
| 1.Mengenal Wirausaha<br>4 JP                                                                                                           | 2.Menggali Potensi Diri<br>4 JP              | 3.Menumbuhkan sikap wirausaha<br>4 JP           |
| <b>II.Tahap Kontekstualisasi.</b> Mengkontekstualisasi wujud wirausaha dalam pengenalan potensi daerah                                 |                                              |                                                 |
| 4.Mengenal Potensi Daerah<br>8 JP                                                                                                      | 5.Analisis Sumberdaya Daerah<br>4 JP         | 6.Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha<br>4 JP |
| <b>III. Tahap Perencanaan.</b> Mencari dan mengembangkan ide, menginvestasikan sumber daya, dan merencanakan usaha yang berkelanjutan. |                                              |                                                 |
| 7.Menggali dan mengembangkan ide<br>4 JP                                                                                               | 8.Merencanakan usaha<br>4 JP                 | 9. Berkolaborasi dan bekerja sama<br>4 JP       |
| <b>IV. Tahap aksi.</b> Mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang didapat melalui aksi nyata yang bermakna                       |                                              |                                                 |
| 10.Strategi dan inovasi dalam berwirausaha<br>4 JP                                                                                     | 11.Penyempurnaan karya dan strategi<br>12 JP | 12.Wirausaha mandiri dan berkelanjutan<br>12 JP |
| <b>V. Tahap Refleksi.</b> Menggenapi proses dengan unjuk karya, evaluasi dan refleksi.                                                 |                                              |                                                 |
| 14.Refleksi<br>4 JP                                                                                                                    |                                              |                                                 |

Total: 772 JP

1 JP = 45 menit

MAN 1 Banyumas memiliki pedoman yang menjadi tujuan utama dalam pembentukan karakter siswa yaitu dengan menggunakan prinsip *Rahmatan Lil Alamin*. Pelaksanaan pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas dilakukan melalui program pembiasaan-pembiasaan siswa yang didalamnya sudah mencakup nilai-nilai karakter *Rahmatan Lil Alamin*. Pembiasaan-pembiasaan tersebut terdiri dari pembiasaan pagi; membaca doa dan asmaul husna bersama, pembiasaan siang; sholat dhuhur berjamaah, dan pembiasaan sore; mengikuti ekstrakurikuler.

Kemudian dalam pelaksanaan P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas, dilakukan dengan cara disetiap awal pembelajaran guru selalu menyelipkan opening yang dibumbui dengan wejangan tentang keesaan allah atau apapun itu yang menuju ke pengamalan P2RA sesuai dengan mata pelajarann yang akan diajarkan. Untuk proyek P5 nya yaitu salah satu contohnya adalah pembuatan tanaman hidroponik yang bertujuan untuk sama – sama menanamkan karakter kepedulian pada lingkungan.

Pelaksanaan pembentukan karakter di MAN 1 Banyumas dilaksanakan dalam bentuk program pelaksanaan kurikulum merdeka diantaranya pembelajaran intra, kokurikuler, dan P5PPRA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Cut dkk dalam jurnalnya yang berjudul Kepemimpinan Transfornasional Kepala SMK Negeri Se-Kota Padang yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum merdeka melibatkan unsur pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Bentuk program pelaksanaan kurikulum merdeka diantaranya pembelajaran intra, kokurikuler, dan P5PPRA.

Pelaksanaan kegiatan penguatan karakter di MAN 1 Banyumas dilaksanakan atau diterapkan mulai dari pagi sampai dengan sore hari. Penanaman penguatan karakter tersebut dilaksanakan baik di dalam maupun diluar kelas. Di dalam kelas diterapkan melalui pembelajaran dalam artian dimasukan di dalam materi pembelajaran yang dibawakan. Kemudian ketika diluar kelas yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Penguatan karakter siswa diterapkan di ekstrakurikuler berdasarkan ciri khas ekstranya. Ketika di ekstrakurikuler pramuka dan paskibra, berarti penguatan karakter yang ditanamkan yaitu kedisiplinan. Kemudian di ekstrakurikuler PMR nilai penguatan karakter yang ditanamkan adalah rasa sosial dan kemanusiaan. Ada juga di Rohis/FUKI (Forum Ukhwah Kajian Islamiah) yang ditanamkan yaitu penguatan karakter keagamaan seperti kiroah, kaligrafi, hadroh, dll. Dan juga di ekstrakurikuler olahraga yaitu untuk menanamkan karakter sportifitas, ketika bertanding atau sparing. Guru harus bisa menanamkan rasa sportifitas ke peserta didik, yaitu ketika menang kita tidak boleh terlalu berbangga, dan ketika kalah tidak boleh kecewa dalam artian harus tetap semangat.

Dengan adanya berbagai ekstrakurikuler di MAN 1 Banyumas, itu sangat membantu siswa untuk menguatkan karakter pada diri mereka. Ada banyak sekali organisasi dan ekstrakurikuler di MAN yang dapat diikuti, dan ada 2 yang paling dirasa mampu untuk menguatkan karakter pada diri peserta didik, yaitu OSIM dan pramuka. Mengapa demikian, yang pertama karena di OSIM ini peserta didik banyak sekali belajar cara bersosialisasi, bertanggung jawab dalam suatu pekerjaan, dan cara menjadi pemimpin yang baik dalam suatu kelompok. Sedangkan di pramuka, karena dari pramuka peserta didik dibentuk menjadi kepribadian yang lebih mandiri, kreatif, peduli sosial, bertanggung jawab dan berfikir kritis.

Proses pelaksanaan penguatan karakter yang dilakukan di MAN 1 Banyumas yaitu dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler seperti kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah secara teratur dan

terjadwal, kemudian kegiatan kokurikuler seperti proyek P5 dan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka. Hal tersebut sesuai dengan teori Sriwilujeng yang dikutip oleh Muhammad Zul dalam jurnalnya yang berjudul Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah yang berpendapat bahwa implementasi penguatan karakter disatuan pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>76</sup>

Kemudian disamping itu, tambahannya di kurikulum merdeka yaitu sekarang terdapat proyek P5P2RA untuk penguatan karakter pada siswa. Jika di SMA/SMK hanya ada P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), namun untuk madrasah terdapat tambahan P2RA (Proyek Penguatan Rahmatan lilalamin), sama dengan di SMA/SMK tetapi karena di MAN maka ada tambahan P2RA nya, jadi antara P5 dan P2RA dihabung menjadi satu. Seperti yang disampaikan oleh bapak Bangkit Tri Handoko bahwa:

“Dalam pelaksanaannya kalo kemarin diambil 20% maksimal disemua mapel, tpi kalo sekarang hanya dimapel tertentu saja seperti mapel PAI: fiqih, SKI, quran hadis, Bahasa arab itu tidak boleh dicampuri karena sudah menjadi ciri khasnya madrasah. “

Profil Pelajar Pancasila merupakan acuan dalam menyusun visi, misi, dan tujuan di satuan pendidikan. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, unggul dan produktif di Abad ke-21. Dalam hal ini, peserta didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.<sup>77</sup>

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap

---

<sup>76</sup> Muhammad, Z.A., Hasnawi, H dan Muhammad, A. 2020. “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah”, *Phinisi Integration Review*. Vol. 3, No. 2.

<sup>77</sup> Dokumentasi KOM & KTSP\_MAN\_1\_BMS\_23-24.hal 53

permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek ini berupa kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.<sup>78</sup>

Dalam prosesnya, peserta didik belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar. Adapun dalam pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan rahmatan lilalamin dalam kegiatan harian diatur dengan cara, setiap guru yang bertugas sebagai tim fasilitator pengembang/pembimbingan proyek melaksanakan pembimbingan kepada peserta didik sesuai jadwal, dan tim tersebut selalu berkoordinasi dan berkolaborasi dalam kegiatan proyek dikelas yang dibimbingnya secara menyeluruh dan terpadu.

Adapun Proyek Penguatan Profil Pelajaran Rahmatan Lil'Alamin difokuskan pada penanaman moderasi beragama yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan dalam mendukung sikap moderat. Alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Salah satu contohnya melalui pelajaran fisika, dalam pembelajaran fisika guru harus bisa memadukan atau memasukan antara agama ke dalam fisika, etika ke dalam fisika, atau membelajarkan adab pada fisika. Salah satunya dengan mengantarkan atau mengamati gejala yang nanti endingnya menyadarkan kepada peserta didik bahwa alam ini ada yang menciptakan, kemudian berjalan teratur karena ada yang mengatur, sampai nanti endingnya ada dzat yang merajai dan sampai ke puncaknya kema'rifatnya yaitu kepada ketauhidan Allah SWT. Dan itu diterapkan/dimasukan kepada semua mapel. Dan diporsi 20 % disetiap

---

<sup>78</sup> Dokumentasi KOM & KTSP\_MAN\_1\_BMS\_23-24

mapelnya. Proyek ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 1.3 pembuatan tanaman hidroponik

Hal ini dipertegas oleh salah satu siswa di MAN 1 Banyumas Merlyn kelas X IPA sekaligus anggota pramuka menyampaikan:

“menurut saya kegiatan yang mampu membentuk dan menguatkan karakter adalah P5P2RA lebih tepatnya saat pengerjaan proyek P5P2RA salah satu contohnya seperti pada saat pembuatan proyek ecobrick dan beberapa event di MAN seperti pembantaraan, gladi tangguh dan gladi mantap calon pasukan khusus dan LDK.”<sup>79</sup>

Kemudian dalam proses penguatan karakter religius melalui program pembiasaan pagi, siang dan sore di MAN 1 Banyumas dilakukan setiap hari. Dimulai dari berangkat sekolah para siswa akan disambut oleh bapak/ibu guru didepan gerbang untuk bersalaman, ini mengajarkan nilai sopan santun. Kemudian ketika bel sudah berbunyi dan semua siswa sudah berada didalam kelas, maka akan dilaksanakan pembacaan asmaul husna secara serempak semua kelas yang dipimpin oleh salah satu siswa melalui microfound sekolah. Untuk yang memimpin dalam pembacaan asmaul husna ini adalah salah satu anak anggota dari ekstrakurikuler Fuki/Rohis

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas X IPA MAN 1 Banyumas 19 Juni 2024 pukul 10.00 wib

yang sudah terjadwal. Setelah selesai membaca asmaul husna, kemudian dilanjutkan dengan doa dan tadarus bersama.<sup>80</sup>



Gambar 1.4 pembacaan asmaul husna dan tadarus Bersama

Keefektifitasannya pelaksanaan pengelolaan kurikulum untuk penguatan karakter di MAN 1 Banyumas maka diperlukan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sarana prasarana di MAN 1 Banyumas sudah sangat cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka, namun apabila ada perlu yang ditambahkan nanti madrasah akan bekerja sama dengan komite untuk dianggarkan dana agar bisa dan terlaksana.

#### **4. Evaluasi P5PPRA**

Dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan diagendakan tentunya akan membutuhkan evaluasi untuk dapat mengetahui apakah program atau kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau masih harus ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Banyumas tidak hanya melibatkan pihak madrasah, namun orang tua peserta didik juga terlibat untuk bersama-sama melaksanakan proses pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam evaluasi langsung guru biasanya langsung mengevaluasi setiap kegiatan yang berjalan secara langsung setelah kegiatan selesai

---

<sup>80</sup> Observasi di MAN 1 Banyumas, 13 Juli 2024

dengan tujuan agar setiap kegiatan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan bisa diatasi secepat mungkin, sehingga jika ada suatu kesalahan peserta didik dapat dicegah dan dapat mengurangi dampak negatifnya.

Dari hasil yang diperoleh peneliti, dalam poses evaluasi P5PPRA di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan cara penilaian proses, tidak ada penilaian secara tulis hanya proses, karena arah P5 itu bukan arah kognitif tapi arah metabolitif artinya kebiasaan – kebiasaan bahwa anak itu prilakunya sudah sesuai dengan pancasila dari sila – sila Pancasila dijabarkan. Contohnya tentang demokrasi, berarti arahnya ke pemilihan ketua osis, tetapi dalam pelaksanaannya harus lebih dari itu artinya disila keberapa terdapat demokrasi yaitu sila ke 4. Jadi demokrasi dimadrasah itu seperti apa dan merujuk ke sila ke 4 & 1 (demokrasi yang berketuhanan). Jadi tidak ada tes tertulis, tapi pengamatan outcomenya siswa seperti apasi setelah adanya proyek P5PPRA.

Sesuai pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hal terpenting dari penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin adalah bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai nilai-nilai luhur pancasila yang dituangkan dalam enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Selain itu tujuan dari Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin ini adalah untuk membentuk lulusan madrasah yang bersikap moderat baik dalam beragama maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi merupakan langkah yang penting yaitu sebagai tolak ukur untuk mengetahui sampai mana tujuan dalam sebuah pembelajaran itu tercapai. Evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam pengelolaan kurikulum. Selain itu evaluasi dilakukan agar semua tujuan dapat tercapai dan meminimalisir adanya masalah yang muncul dalam manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas. Peneliti mencari informasi untuk mengetahui evaluasi apa saja yang dilakukan di MAN 1 Banyumas.

Evaluasi kurikulum di MAN 1 Banyumas sebetulnya hampir sama dengan beberapa madrasah yang sudah menyelenggarakan kurikulum

merdeka. Dicari solusi untuk pemecahan masalah yang sekian persen belum berjalan tadi, solusinya nanti akan diselesaikan secara bersama sama, apakah nanti dengan cara kembali lagi seperti mengundang narasumber yang sudah terapan, atau nantinya akan mengambil beberapa perspektif dari beberapa rekanan seperti dari provinsi lain, atau dari kementerian lain.

Dari hasil temuan yang ada di lapangan, evaluasi pada pengelolaan kurikulum di selenggarakan secara terus menerus, berdasarkan beberapa kategori:

- a. Pada saat berdasarkan proyek, berarti per elemen/per proyeknya. Dengan adanya P5 siswa menjadi tidak jenuh dalam pembelajaran karena bisa menuangkan kreatifitasnya pada saat pembuatan proyek, selain itu dengan P5 ini membentuk karakter siswa menjadi lebih baik yaitu siswa menjadi lebih memiliki sikap bertanggung jawab dan disiplin.
- b. Pada saat berjalannya KBM, berjalan dengan baik atau tidak berarti per triwulan yaitu pada saat rapat dinas. KBM di MAN 1 Banyumas berjalan dengan baik, apalagi dengan adanya sistem blok waktu, karena pembelajaran menjadi berjalan dengan efektif dan efisien.

Rapat dinas ini nanti ada evaluasi umum ke siswa juga evaluasi keberjalanannya program. Di evaluasi ini nanti akan sekaligus diiringi assessment (mengevaluasi siswa) yaitu assessment sumatif seperti ASTS (assessment sumatif tengah semester).

Namun evaluasi untuk P5PPRA nya adalah dengan evaluasi proses, dalam artian tidak ada evaluasi tulils. Seperti yang disampaikan oleh bapak Bangkit Tri Handoko:

“Evaluasi/penilaiannya dilakukan secara proses, tidak ada penilaian secara tulis hanya proses, karena arah P5 itu bukan arah kognitif tapi arah metakognitif artinya kebiasaan – kebiasaan bahwa anak itu perilakunya sudah sesuai dengan Pancasila. Dari sila – sila Pancasila dijabarkan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi/penilaian P5PPRA yang ada di MAN 1 Banyumas yaitu bukan dengan penilaian tulis namun menggunakan penilaian proses.

#### **B. Hasil manajemen P5PPRA terhadap pembentukan karakter siswa**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, di MAN 1 Banyumas diperoleh hasil bahwasannya siswa di MAN 1 Banyumas sudah tertanam karakter atau sudah memiliki nilai Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin antara lain yaitu:

Dimensi, Elemen, Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila dan Nilai-nilai  
Rahmatan Lil Alamin

Tabel 1.3

| Dimensi | Sub-elemen                                                      | Nilai-nilai<br>Rahmatan Lil<br>Alamin                | Target Pencapaian                                                                                                                 |
|---------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mandiri | Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi | Keteladanan ( <i>Qudwah</i> )                        | Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi                                                                   |
| Kreatif | Menghasilkan gagasan yang orisinal                              | Dinamis dan Inovatif ( <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> ) | Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala |

|  |                                                                          |                                                         |                                                                                                                                                                       |
|--|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                          |                                                         | resikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan                                              |
|  | Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal                            | Dinamis dan Inovatif<br>( <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> ) | Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan resikonya |
|  | Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan | Dinamis dan Inovatif<br>( <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> ) | Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi                                                       |

|                                                                   |                                                                       |                                                                       |                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Gotong Royong                                                     | Kerja sama                                                            | Toleransi<br>( <i>Tasamuh</i> )                                       | Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan                                                           |
| Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | Integritas                                                            | Berkeadaban<br>( <i>Taaddub</i> )<br>Keteladanan<br>( <i>Qudwah</i> ) | Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual.                |
| Bernalar Kritis                                                   | Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan | Dinamis dan inovatif<br>( <i>tathawwur wa ibtikar</i> )               | Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan |

|                      |                                                                          |                                                     |                                                                                                                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                          |                                                     | dari hasil klarifikasi dan analisis                                                                                                              |
| Berkebinekaan Global | Mendalami budaya dan identitas budaya                                    | Kewarganegaraan dan kebangsaan ( <i>muwatanah</i> ) | Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang Panjang dan konteks yang baru |
| Kreatif              | Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan | Dinamis dan inovatif ( <i>tathawwuri</i> )          | Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.                                 |

### C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen P5PPRA di MAN 1 Banyumas

Dalam melaksanakan sebuah proyek tentu menemukan adanya factor pendukung dan juga factor penghambat pelaksanaan P5PPRA. Adapun factor pendukungnya antara lain:

- Ada dukungan dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, tim fasilitator, peserta didik, bahkan pihak lain seperti wali murid dan sebagainya.
- Adanya sarana prasarana madrasah yang memadai

- c. Adanya anggaran yang baik dan lancar

Adapun factor penghambat dalam melaksanakan P5PPRA antara lain:

- a. P5PPRA merupakan salah satu kurikulum baru

Secara spesifik untuk factor penghambat tidak ada, akan tetapi persepsi tentang P5RA itu antara satu madrasah dengan madrasah lain masih belum ketemu titiknya. Dalam artian produk P5 adalah karakter anak sekarang yang sesuai dengan sila – sila pada Pancasila, namun dijabarkan dengan berupa tema. Contoh tema kewirausahaan nanti arah kembali ke sila Pancasila kira kira apa. Artinya kewirausahaan peserta didik yang bisa berwirausaha itu tidak lepas dari sila ketuhanan, berdagang yang benar sesuai sunah Rasulullah, jujur, kemudian dia berdagang untuk kemakmuran, masuk ke sila keadilan sosial juga. Jadi intinya dari tema – tema P5PPRA tersebut diujuknya ke sila Pancasila, bukan ke produknya. Kalau proyek yang menghasilkan hal fisik itu prakarya/kewirausahaan. Karena produk adalah efek yang kesekian hanya untuk penguatan saja, tetapi diproses itu harusnya ada sesuatu yang merujuk ke sila sila Pancasila. Jadi arahnya adalah nanti peserta didik karakternya berkarakter Pancasila bukan menghasilkan produk. Kalau produk itu hanya sebagai akses saja semisal gelar karya, tetapi bukan sebagai kewajiban. Harusnya dalam gelar karyanya ketika inputnya ke MAN dari siswa yang dulu bukan dari MAN input ke MAN, diproses outputnya dan outcomenya itu ada jiwa Pancasila disana (berketuhanan sampai berkeadilan sosial).

- b. Kurangnya pemahaman guru terhadap P5PPRA

Guru di MAN 1 Banyumas belum terlalu familiar dengan kurikulum Merdeka, belum terlalu memahami bagaimana praktek rillnya menanamkan materi RA (Rahmatan Lil Alamin) didalam pembelajaran.

- c. Belum semua guru melaksanakan pelatihan terkait kurikulum Merdeka khususnya P5PPRA.

- d. Bapak ibu guru terkadang masih kesulitan untuk memadukan antara P5 dan P2RA sehingga membuat keberjalanannya masih kurang efektif.
- e. Pembentukan mindset guru yang masih sulit berubah dari kurikulum lama menuju kurikulum terbaru.

Berdasarkan dari data-data diatas menunjukan bahwa dalam pelaksanaan P5PPRA memiliki faktor pendukung dan penghambat. Hal-hal yang termasuk dalam faktor pendukung antaralain: Terlihat bahwa berbagai pihak mendukung kegiatan yang dilaksanakan; sarana dan prasarana; dan menyediakan anggaran projek. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: P5PPRA sebagai salah satu program kurikulum baru; belum semua guru melaksanakan pelatihan terkait kurikulum merdeka khususnya



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Banyumas mengenai manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas, dapat ditarik kesimpulan:

Perencanaan, P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan pembentukan tim fasilitator yang dibentuk oleh tim manajemen madrasah, Adapun tim manajemen tersebut terdiri dari ketua madrasah, ketua TU, para waka, dan komite. Untuk tim fasilitator itu sendiri terdiri dari 5 anggota bapak ibu guru. Kemudian perencanaan manajemen P5PPRA di MAN 1 Banyumas bertujuan untuk mencetak siswa yang unggul dalam prestasi, mandiri, dan berakhlak mulia. Hal ini dituangkan kedalam proyek proyek yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Kemudian setelah tim fasilitator terbentuk, tema sudah dipilih, serta dimensi & jadwal sudah ditentukan maka langkah selanjutnya yaitu tim fasilitator akan menyusun modul proyek.

Pengorganisasian, pada tahap pengorganisasian P5PPRA di MAN 1 Banyumas sudah ada plot jam nya masing – masing. Dan kurikulum madrasah yang baru itu sudah ada strukturnya masing – masing. Pengorganisasian pembentukan karakter di MAN 1 Banyumas dimasukan ke dalam P5 dan PPRA. Dalam P5 itu terdiri dari enam dimensi yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berbinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif; masing- masing dimensi terdiri dari elemen dan beberapa elemen diuraikan lebih konkret lagi menjadi subelemen.

Pelaksanaan, dalam pelaksanaan penguatan karakter yang dilakukan di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, dan tahap refleksi. Ditahap pengenalan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang

proyek apa yang akan dilaksanakan, kemudian ditahap kontekstualisasi siswa mengamati, selanjutnya ditahap aksi adalah Dimana kegiatan akan dilakukan, dan tahap terakhir yaitu refleksi memuat aktivitas pengulangan Kembali terkait bagaimana proyek yang telah dilaksanakan.

Evaluasi, evaluasi P5PPRA dalam Pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas dilakukan dengan cara penilaian proses, tidak ada penilaian secara tulis hanya proses, karena arah P5 itu bukan arah kognitif tapi arah metakognitif artinya kebiasaan – kebiasaan bahwa anak itu perilakunya sudah sesuai dengan pancasila dari sila – sila Pancasila dijabarkan. Jadi tidak ada tes tertulis, tapi pengamatan outcomenya siswa seperti apa setelah adanya proyek P5PPRA

#### **A. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan kebingungan dan kurangnya hasil penelitian. Penelitian ini mencakup keterbatasan berikut:

1. Keterbatasan narasumber atau informan, karena narasumber utama memiliki banyak agenda sehingga sulit ditemui. Selain itu juga awalnya berencana akan mewawancarai 5 siswa tetapi hanya bisa terlaksana 3 siswa.
2. Keterbatasan dokumen dimana narasumber yang memiliki keterkaitan dengan data utama sering kali sulit ditemui dan sangat terbatas ketika ditemui karena memiliki banyak agenda.
3. Keterbatasan dalam mengakses sumber dokumen, ada beberapa dokumen yang tidak didapat seperti dokumen/notulen rapat.

#### **C. Saran**

Berdasarkan data yang penulis peroleh pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Untuk dapat meningkatkan evaluasi terhadap hasil manajemen P5PPRA dalam penguatan karakter di MAN 1 Banyumas, sebaiknya kepala sekolah meningkatkan komunikasi dengan para guru, hal

tersebut dilakukan untuk menghindari kegagalan P5PPRA dalam pembentukan karakter itu sendiri, karena apabila komunikasi antara pihak stakeholder dengan para guru baik, maka nantinya proses tersebut akan berjalan dengan lancar dan minim hambatan.

## 2. Guru

Peran guru dalam mengetahui hasil manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter ini sangat penting guna kelanjutannya dalam melakukan inovasi – inovasi berikutnya dalam meningkatkan prestasi belajar serta karakter peserta didik di MAN 1 Banyumas, oleh karena itu saran kepada guru adalah agar guru lebih mampu untuk memadukan keduanya bukan hanya P5 saja didalam pembelajaran tetapi juga dapat dengan baik memadukan P2RA didalam pembelajaran.

## 3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengkaji mengenai Manajemen P5PPRA Dalam Pembentukan Karakter Siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. dan Danial, H. 2021. “ Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul”, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol. 6, No.1.
- Andi Subarkah, Heri Tohari, Hedi Fajar Rahadian, Saefudin. 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, Bandung: PT Madina Raihan Makmur.
- Andriani, S. Dwi, W. dan Yusuf, T.H. 2022. “Proyork Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”, *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4.
- Antonius, dkk. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Moral Masyarakat*. Vol.8, No.2.
- Batubara, K.2021.” Perencanaan Kurikulum”, *Journal Aciem*. Vol. 1, No1.
- Cut, R.W, Tia, A.N, dan Syahril. 2024. “Kepemimpinan Transformasional Kepala SMK Negeri Se-Kota Padang”, *Journal Of Practice Learning and Educational Development*. Vol. 4, No. 1, <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled> ,diakses 15 Mei 2024,pukul 15.33.
- Dedi Santosa.2020. “*Analisis Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Pembinaan Karakter Islami Siswa SMA Al Hasra Depok*”.Tesis. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah
- Dewi, R. dan Agung, H. 2022. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4. Hal 6-7. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431/pdf>.
- Dini, I. dkk.2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”, *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan* .Vol 6. ISSN 2548-8201.
- Djama'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 32.
- Dokumentasi KOM & KTSP\_MAN\_1\_BMS\_23-24.hal 24
- Elda, S.A. dan Ahmad, F. Whyono. 2022. “Implementasi Pengelolaan Kurikulum Pembelajaran Mandiri di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon”, *Jornal JIEM Manajemen Of Islamic Education*. Vol.1, No.1.

- Ema, Y. dan Retno, W. 2022."Pengelolaan Kurikulum Kelompok Bermain", *Journal Of International Multidisciplinary Research*. Vol. 02, No. 01.
- Eni Setyaningsih.2023."Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas 3 (Studi di SDN 1 Popongan)".*Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*.
- Eva Putri, S.S, Joseba, P., dan Helena, T. 2023. "Paradigma dan Perencanaan Kurikulum", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 1.
- Evi, S. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal Of Science Education*, Vol.1, No. 1.
- Fadhilaturrahmi, Ananda, R., & Yolanda, S. 2021. *Jurnal basicedu*. Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 3.
- Fauqa, N.I. dan Hadiyanto.2021. "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol. 4, No.3.
- George R. Terry. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal.77-78.
- Ghiyats, A. Ahmad, A. dan Maryono, M. 2022. "Perspektif Humanistik Abraham Maslow Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no.3.
- Gita Rahmayanti. dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Sohikul Ibadah Peserta Didik Di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri", *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 1, No. 2.
- I Ketut Sudarsana, dkk. 2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*, Medan.Yayasan Kita Menulis.hal 105.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 219.
- Kemendikbud. 2020. *Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila*
- Laghung Ritasarifianu.2023."Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal P4I*. P-ISSN : 2774-8030 E-ISSN : 2774-8030.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.117.
- Liputan6. 2024. "Marak Kekerasan Remaja, Ada Apa dengan Pendidikan Karakter Kita?", <http://liputan6.com/regional/read/5281607/marak-kekerasan-remaja-ada-apa-dengan-pendidikan-karakter-kita?page=2> , diakses 25 April 2024, pukul 17 : 42.

- Lisna, A. dan Siti, A. 2022. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Berbasis Konsep Pendidikan Karakter", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol. 6, No. 2.
- Luma'ul. 2024. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lilalamin Di MIN 1 Banyumas", Tesis. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Maulida, Sabrina, R. dkk. 2023. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 6, No. 8.
- Muhammad, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grava Media.
- Muhammad Zaenal Makruf. 2022. "Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan", Skripsi. Magelang: UMM Magelang.
- Muhammad, Z.A., dkk. 2020. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah". *Phinisi Integration Review*. Vol. 3, No. 2.
- Mukmin Teguh. 2020. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau," Tesis. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Nana, S. Rahidatul, L.A. dan Hajjah, R. 2023. "Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Kelas 5 SD", *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni dan Pendidikan Dasar* 3. 13 Desember 2023.
- Nida, U. 2020. "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 2, no. 1, , <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>, diakses 15 Mei 2024, pukul 12.57.
- Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*, (Yogyakarta AR-RUZ MEDIA 2013), hlm. 26
- Nur, T.A. Husni, W. dan Khusnul, F. 2019. "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air", *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol.24, No.1.
- Pratomo. 2021. Pentingnya Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*.
- Putri, S. 2023. "Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siswa Menuju Era Society 5.0", *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Islam Majapahit*. Vol. 2, diakses 16 Mei 2024 pukul 22.23
- Raco, R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakart: PT Grasido.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. 2022. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol.6. No.3.hal 3613–3625.

- Ras, T.A. 2019. *Manajemen Organisasi*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara. Hal 26
- Rizki, A. dkk. 2022. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Untuk SD/MI “, *Jurnal Koulutus*. Vol. 5. No.2.
- Rofi, R. dan Ambiro, P.A. 2022. “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah”, *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Vol. 6, No.1.
- Rosmana, P., Iskandar, S., Faiziah, H., Afifah, N., & Khamelia, W. 2022. Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*. Vol. 4. No 1.hal 115–131.
- Rusman, 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 114
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.hal 42.
- Sinta Dameria Simanjutak. 2020. “Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS”.Surabaya : CV Akad Publishing.
- Soewarno, Handyaningrat 2007. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. hal 26
- Suci, E. Ulva, R. dan Nurhayati, N. 2023. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agam,” *SOKO GURU:Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no.3
- Sudarwan, Danim. 2006. *Visi Baru manajemen Sekolah: dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 31
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 219.
- Suhardi, S. 2022. “Nalisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Demensi Profil Pancasila”. *Prosiding JLas*, Vol. 1, No. 1., 468–476.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 373.
- Suryaman, M.2020. “Orientasi Pengembangan Kurikulum MerdekaBelajar”. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol.1, No.1. <https://ejournal.unib.ac.id>, diakses 29 Januari, pukul 07.13.
- Syafi’i, F. 2022. *Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak*. *Prosinding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Syahraini. 2023. “Implementasi Pengelolaan Program Public Speaking Dalam Pengembangan Daya Saing Madrasah Di MI Ma’arif

- NU Beji Kedungbanteng,” Skripsi. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri
- Syaiful, Sagala. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. hal.51
- Tarjo. 2019. “Metode Penelitian”, Yogyakarta: Deepublish
- Titin, L. dan Zaka, H. 2021. “Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam (PAI) di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5. No. 4.
- Yuhansil, Y. 2020. “Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, Vol. 3, No.2, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.158> , diakses 29 Januari Pukul 01:04.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil wawancara dengan responden

#### Wawancara Kepala Sekolah MAN 1 Banyumas, Bpk H. Jahroni M.Pd.I

1. Apa saja kebijakan - kebijakan sekolah didalam menunjang pembentukan penguatan karakter bagi peserta didik?

Jawaban; Keterkaitannya dengan penguatan karakter ada program kelanjutan dari K.13 dan di kurikulum merdeka ini akan lebih ditekankan lagi/dispesifikan lagi, dalam artian melalui pembiasaan – pembiasaan pagi, siang dan sore dan juga melalui proyek. Karena ini dimadrasah, jadi P5P2RA.

2. Metode apa yang digunakan dalam pembentukan penguatan karakter melalui implementasi pengelolaan kurikulum di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Di implementasikan ke masing – masing mapel & ekstra, diincludkan dalam pembelajaran melalui mapel dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dari implementasi permapel tersebut nanti akan memberikan natural effect yaitu akan memberikan penanaman kejiwaan atau kepsikologisaannya siswa tentang hal –hal yang keterkaitannya dengan karakter.

3. Apakah terdapat program unggulan yang diambil dari kurikulum merdeka untuk menguatkan karakter di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Kelas prestasi bidikannya ke OSN/KSM, kelas fotografi bidikannya ke jurnalistik, kelas olahraga, bidikannya ke atletik.

4. Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk memaksimalkan pembentukan karakter melalui kurikulum merdeka?

Jawaban: Untuk lebih mengefektifkan nya lagi, kita melakukan kerja sama antara madrasah dengan pondok dan lingkungan sekitar. Dengan begitu jika dari madrasah belum maksimal dalam memberikan contoh atau realita pelaksanaan dari implementasi penanaman karakter, nantinya akan bisa lebih diterapkan dipondok maupun di lingkungan sekitar. Pondok pesantren yang bekerja sama dengan madrasah ada 8, hanya memang pondok pesantren yang besar ada 3 yaitu al amien, Darussalam dan al jamil. Masing – masing pondok

pesantren memiliki jumlah santri yang berbeda dan memiliki jenis penekanan yang berbeda juga. Ada yang lebih menekankan ke takhfid, ibadah maghdah, dan ada juga yang justru lebih menekankan santrinya ke da'i nya.

5. Apa strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan implementasi pengelolaan kurikulum merdeka sehingga dapat membentuk karakter peserta didik?

Jawaban: Menggunakan sistem yang sudah dimuat dalam kurikulum merdeka. Yaitu sistem fleksibilitas, di MAN 1 Banyumas sistem yang digunakan yaitu dengan cara pembuatan struktur kurikulum berbasis kelas. Jadi antara kelas yang satu dengan kelas lain itu memiliki struktur pembelajaran yang berbeda.

Contoh:

- a. Ada yang disebut kelas IPA, kelas IPS Agama dll. Itu semua memiliki struktur kurikulum yang berbeda - beda. Di kelas prestasinya IPA fisika mendapatkan 5 jam, tapi dikelas olahraga fisiknya mendapatkan 3 jam.
- b. Menggunakan sistem blok waktu, yaitu dalam penyampaian P2RA kita tidak menyampaikan disetiap pelajaran/pertemuan, tetapi kita sediakan waktu khusus. Rata – rata kita ambil didepan/dibelakang ASAT (disekitar assessment) dengan jatah waktu 20%. Contoh; fisika memiliki 16 pekan pertemuan, dari situ diambil 20% waktunya untuk blok waktunya proyek dan nanti digabung – gabung dengan berbagai makul. Nanti ketemunya rata – rata satu proyek memiliki waktu kisaran 3 pekan/ satu bulan untuk per proyeknya.
- c. Proyek kelas X; bangunlah jiwa raga (judulnya: senam kreasi), suara demokrasi, gaya hidup berkelanjutan, teknologi untuk bangun NKRI (hidroponik dan fertikultur), kearifan lokal (ekoprint ecobric dan melihat budaya dari yang ada di Bali, berwisata sambil penerapan proyek yang kearifan lokal). Kelas X 3 proyek, kelas XI 2 proyek, kelas XII 2 proyek (fleksibel).

6. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum?

Jawaban: Ada banyak hal seperti minat bakat siswa, sumber daya manusia (ketersedian bapak ibu guru), sarana prasarana, dan lingkungan sekitar. Dari olahan empat bahan diatas nanti akan diperhitungkan plannya kira – kira akan

direncanakan untuk jangka apa, apakah jangka pendek, menengah atau jangka panjang. Kemudian nanti akan muncul R10 atau ABK (Analisis Beban Kerja) didalamnya sudah memuat yang SDM, kemudian dari SDM tersebut nanti akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Siswa maunya apa atau butuhnya apa (sekian persen menginginkan mengambil mata pelajaran fisika, dst) dan nanti disesuaikan dengan minat siswa, ketersediaan sumber daya, sarana prasarana pendukung dan lingkungan.



**Wawancara Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, Bpk Bangkit Tri Handoko S.Pd.**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka?

Jawaban:

Perencanaan

1. Siapa sajakah yang menyusun perencanaan kurikulum?

Jawaban:

- a. Sticholder (kepada madrasah)
- b. Tim pengembang kurikulum namanya TPM 1 (Tim Pengembang Kurikulum Madrasah) ada 7 orang.
- c. TPM 2. Tim penjamin mutu (ada 5 orang)

Dari dua tim tersebut bekerja bersama – sama atau biasa disebut dengan RENZA (Rencana Strategis Madrasah) untuk dapat mencapai visi misi nya. Didalam RENZA sudah mencakup program – program dengan sumber dana nya (BOS, KOMITE, dsb).

Dan itu nanti terlibat dalam proses perencanaan nanti. Kemudian tentunya tidak lepas dari semua bapak ibu guru, karena tadi dalam wawancara salah satunya adalah perencanaan KBM, dan itu nanti harus melibatkan seluruh bpk ibu guru, karena didalam perencanaan ini nanti akan terdapat pembuatan modul ajar. Pembuatan modul ajar ini dimulai dari TP, ATP, MODUL AJAR, KKTP. Dari itu semua masing – masing bapak ibu harus punya. Seperti TP, ATP, dan modul ajar otomatis setiap bapak ibu akan berbeda beda karena berbeda mapel. Dan untuk KKTP karena ini kriteria ketuntasan ini nanti ada 2 macam yaitu KKTP Permapel dan KKTP Madrasah.

KKTP sebetulnya adalah permapel, hanya saja untuk perhitungan dikelulusan kita harus memiliki KKTP Madrasah. KKTP madrasah didapatkan dari KKTP masing – masing mapel yang di rata – rata. Misalnya KKTP fisika dikelas X 72, di kelas XI 74, dikelas XII 76, dan nanti dari 72 + 74 + 76 dibagi menjadi 3 = 74. Jadi KKTP madrasah nya adalah 74.

Fungsinya berbeda – beda yaitu KKTP permapel fungsinya adalah untuk menentukan bahwa peserta didik tuntas atau tidak dalam mapel tersebut dan nanti ini efeknya dikenakan kelas, yaitu lulus atau tidak nya peserta didik ke jenjang/kelas berikutnya dilihat dari bandingan capaian pembelajaran/nilai dengan KKTP tadi.

2. Hambatan dalam perencanaan kurikulum

Jawaban: Karena MAN 1 Banyumas dijadikan sebagai pilar proyek artinya dalam satu kabupaten banyumas itu untuk kategori MA (dibawah payung kemenag) MAN 1 Banyumas adalah yang pertama, jadi otomatis banyak kendala. Untuk pelaksanaan di kabupaten banyumas itu baru ada 2, pertama di MAN 1 Banyumas, dan yg kedua di MA Al Hikmah. Kendalanya adalah kita masih harus menerjemahkan atau meraba – raba “sebenarnya bagaimana sii kurikulum merdeka itu?” dan penyelesaian dari kendala tersebut yaitu ditempuh dengan berbagai cara:

- a. Mengkaji kepada sekolah – sekolah penggerak seperti SMA/SMK yang dituju sebagai sekolah penggerak, caranya dengan metode sharing – sharing (nanti bertemu dengan kelapa sekolah/waka kurikulum, mana yang lebih mudah ditemui, baik itu yang SMA maupun SMK) dan nanti dari situ kita akan mendapatkan informasi – informasi tentang mereka sebagai mitra bagaimana dalam menerapkan kurikulum merdeka. Karena memang di kemendikbudristek lebih awal dari pada yang dikementrian agama jadwal pelaksanaannya lebih duluan jadi kita bisa mengkaji perjalanannya bagaimana yaitu tentang kendalanya apa saja, cara mengatasi kendala tersebut bagaimana dsb. Dan itu akan menjadi informasi bagi madrasah bagaimana langkah awal sebagai pilar proyek tersebut.
- b. Mengadakan dan mengikuti diklat – diklat seperti contohnya, mengundang narasumber dari pusat seperti dari kurikulum pusat (kemenag) dihadirkan ke madrasah untuk memberikan workshop kepada bapak ibu guru
- c. Mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh kemenag
- d. Disamping itu, secara mandiri bapak ibu guru untuk mengikuti kegiatan – kegiatan pendidikan dan latihan, baik yang dibawah bendera kemendikbud

listet ataupun dibawah bendera kemenag. Karena pelatihannya kebanyakan online, ataupun jika dibawah kemendikbudlistet bisa masuk ke akun merdeka belajar. Di akun ini bpk ibu guru bisa secara mandiri mempelajari secara detail, bagaimana caranya membuat modul ajar, atau bagaimana menentukan KKTP dsb. Atau bpk ibu guru bisa masuk melalui akun yang diadakan latihan oleh kemenag yaitu menggunakan akun pintar/sipintar. Sipintar ini menggunakan MOOC (bisa berbarengan dengan jumlah yang banyak dan dalam waktu yang sama untuk mengikuti pelatihan tersebut). Otomatis nanti dari kegiatan tersebut akan timbul pengalaman – pengalaman dari berbagai sumber tadi

- e. Pengembangan profesi kepada masing – masing bpk/ibu guru melalui MGMP.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Di kemenag ada 2 yaitu MGMP sesama guru MA dan ada juga campuran MGMP sesama guru SMA dan MA. Karena, mapel – mapel tertentu banyak sama antara SMA dan MA.

- 3. bagaimana pengorganisasian pembelajaran pada kurikulum merdeka?

Jawaban: MA memiliki dua fase, yaitu fase E yaitu kelas X kemudian fase F kelas XI dan XII. Dan dalam 2 fase ini, pengelolaannya berbeda. Untuk yang fase E kelas X, disitu belum fokus kepada jurusan (masih campur) semua mapel dapat. Dan dari siswa yang di terima nanti akan dikelompokkan menjadi beberapa rombel. Pada tahun sebelumnya terdapat 13 rombel, tahun ini ada 14 rombel pada kelas X nya. Tetapi ketika sudah naik ke kelas XI, pengelolaannya sudah menjadi seolah olah sudah ada jurusan/program yang menyesuaikan dengan kondisi madrasah. Dan itu hampir mirip ketika dulu masih K.13 yaitu hanya membuka 3 program yang terdiri dari IPA, IPS dan agama. kemudian untuk kurikulum merdeka sendiri walaupun misal seorang anak mengambil program IPA, maka nanti pada program IPA terdapat ciri khas mapel minimal memilih 3 diantara 5 mapel. Dan tambahan nya lagi yang 2 bisa mengambil dari jurusan IPS atau agama. Sebetulnya mirip dengan K.13 dulu disebutnya mapel lintas minat, tpi untuk sekarang namanya mata pelajaran pilihan.

4. Bagaimana Madrasah memastikan bahwa kurikulum merdeka tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter?

Jawaban: Yang dulu berjalan baik tetap dilanjutkan seperti pembiasaan pagi, siang dan sore. Kemudian disamping itu, tambahannya di kurikulum merdeka yaitu sekarang terdapat proyek P5 P2RA. P5 sama dengan di SMA/SMA tpi untuk tambahan di MAN nya yaitu ada P2M. sebetulnya kedua tersebut incloud, jadi P2RA nya incloud ke P25 nya.

- a. P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
- b. P2RA (Proyek Penguatan Rahmatan lilalamin)

Keduanya dikemas, sebetulnya ada 8 tema, hanya saja masing – masing peserta didik hanya berkewajiban memilih 7 tema. Ada satu tema yang bisa tidak diambil. Mulai dari semenjak masuk ke madrasah hingga sampai nanti lulus. Dan untuk memudahkan pengambilan yang 7 itu, di madrasah diatur yaitu untuk kelas X karena waktunya masih longgar atau banyak jadi kelas X mengambil 3 tema, nanti di kelas XI 2 tema, kemudian di kelas XII 2 tema lagi. Semua anak pada angkatan yang sama memiliki tema yang sama (setiap angkatan berbeda). Contoh kelas X tahun kemarin madrasah memilih salah satunya ecoprint, tpi untuk kelas X ditahun sekarang madrasah memilih ecobric. Tujuannya yaitu untuk sama – sama menanamkan karakter kepedulian pada lingkungan. Jadi dalam rangka menanamkan karakter kepedulian pada lingkungan, untuk kelas X tahun kemarin yang dipilih adalah ecoprint artinya disitu madrasah membadeg dengan bahan – bahan dasar alami supaya nanti dapat mengurangi pencemaran/limbah. Dan untuk tahun ini ecobric artinya madrasah menanamkan pada peserta didik untuk kepedulian terhadap lingkungannya itu dalam hal pengelolaan sampah plastik, karena kita sadar bahwa sampah plastic banyak yang tidak terurai, karena tidak terurai maka kita ubah menjadi sesuatu yang berguna.

5. Bagaimana pengawasan untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut berjalan dengan baik atau tidak?

Jawaban: Berjenjang jendang

Tahun 2023:

- a. Bpk/ ibu guru terdapat superfaisor, superfaisor ini nanti dilaksanakan dalam PKG (Penilaian Kinerja Guru) yaitu memastikan apakah guru mengajar dengan baik? Dan apakah peerta didik belajar dengan baik atau tidak, dalam hal tersebut nanti akan diadakan evaluasi, pengukuran, penilaian oleh tim PKG. tim PKG itu sendiri terdiri dari para guru – guru senior.
- b. Tim PKG ini dinilai oleh kepala madrasah
- c. Kepala madrasah dinilai dan diawasi oleh pengawas madrasah

Tahun 2024;

- a. Bpk ibu guru tetap dinilai oleh tim PKG
- b. Tim PKG dinilai oleh berdua baik oleh kepala madrasah maupun oleh pengawas madrasah, karena untuk tahun 2024 itu kepala madrasah dengan pengawas sejajar, artinya ketika melaksanakan tugas – tugas ataupun pendampingan – pendampingan maka antara kepala madrasah dan pengawas saling/bersama.

Dan nanti dari situ maka akan terlihat bahwa kurikulumnya selama ini berjalan dengan baik atau tidak. Dan juga dilihat dari capaiannya, artinya sudah berjalan berapa persen? Yang belum berapa persen? Kemudian diadakan evaluasi.

Bapak kepala madrasah dinilai oleh bapak kemenag, bpk kepala madrasah sendiri menilai tim PKG nya madrasah, tim PKG madrasah ada 10 orang bpk ibu guru. Yang 10 orang ini, nanti menilai bpk ibu guru yang diasesori. Per bpk ibu guru ada yng menilai 8/9 orang. Dan ini kecenderungannya adalah menyesuaikan rumpun (senior junior).

7. Bagaimana Evaluasi kurikulum merdeka?

Jawaban: Evaluasinya hampir sama dengan beberapa madrasah yang sudah menyelenggarakan kurikulum merdeka. Dicari solusi untuk pemecahan masalah yang sekian persen belum berjalan tadi, solusinya nanti akan diselesaikan secara bersama sama, apakah nanti dengan cara kembali lagi seperti mengundang narasumber yang sudah terapan, atau kita mengambil

beberapa prespektis dari beberapa rekanan seperti dari provinsi lain, atau dari kementrian lain.

8. Apakah kurikulum merdeka dimadrasah sudah efektif?

Jawaban: Sebetulnya hampir sama dengan beberapa madrasah yang sudah menyelenggarakan kurikulum merdeka, karena sebetulnya madrasah masih kurang familiar. Karena itu keberjalanannya masih kurang efektif, jadi seperti contoh sebetulnya proyek itu berjalan tpi belum sampai tujuan utamannya atau dalam kata lain, yang penting jalan. Belum sampai kepada kejiwaannya.

9. Masalah dalam perencanaan kurikulum

Jawaban:

a. Bagaimana memadukan antara P5, P2RA kedalam salah satu mapel.

Contoh: bagaimana praktek rillnya menanamkan materi RA (tujuannya supaya lulusan madrasah menjadi anak – anak yang sholeh sholehah) melalui pelajaran fisika. (agama ke dalam fisika, etika ke dalam fisika, atau membelajarkan adab pada fisika). Salah satunya dengan mengantarkan atau mengamati gejala yang nanti endingnya menyadarkan kepada peserta didik bahwa alam ini ada yang menciptakan, kemudian berjalan teratur karena ada yang mengatur, sampai nanti eandingnya ada dzat yang merajai dan sampai ke puncaknya kema'rifatnya yaitu kepada ketauhidan Allah SWT. Dan itu diterapkan/dimasukan kepada semua mapel. Dan diporsi 20 % disetiap mapelnya.

10. Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah menunjang dengan maksimal dalam proses implementasi kurikulum merdeka di dalam pembelajaran?

Jawaban: Sudah sangat cukup, namun apabila ada perlu yang ditambahkan nanti madrasah akan bekerja sama dengan komite untuk dianggarkan dana agar bisa dan terlaksana.

11. Apakah terdapat monitoring terhadap kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Kalo yang eskul dipecah menjadi dua, kalo yang olim sama kir ke kurikulum, lainnya ke kesiswaan. Ekstrakuliuler sebetulnya dievaluasi diwilayahnya waka kesiswaan, namun disamping di evaluasi oleh waka

kesiswaan maka secara umum semua civitas akademik juga bisa memberi evaluasi, terutama dalam rapat dinas. Nanti akan dibahas (sudah berjalan berapa bulan? Yang aktif apa saja? Yang perlu dikembangkan lagi yang mana dsb). Kemudian setiap ekstra dievaluasi sudah melakukan kegiatan apa saja, capaian tujuannya sudah berapa persen, kedepannya baiknya bagaimana untuk pelaksanaan kegiatannya). Pihak mana yang akan diajak kerja sama, tempat – tempat mana saja yang bisa dijadikan mitra, dst sampai ke sponsor.

12. Apa saja yang anda siapkan dalam proses penerapan kurikulum merdeka?

Jawaban: Menurut bahasa ketenagakerjaannya

- a. R10
- b. ANJAB (analisis jabatan)
- c. ABK (analisis beban kerja)

Ketiganya adalah satu hal yang sama yaitu bagaimana untuk menganalisis antara kebutuhan ketenagakerjaan dengan kebutuhan layanan yang harus dilaksanakan seperti: Terdapat berapa bpk ibu guru?; Apa saja mapel yang akan diajarkan?; Punya berapa kelas?; Setiap kelas harus diberikan mata pelajaran apa saja?; Siapa yang harus jadi waka?; Siapa yang akan jadi ekstra Pembina?.

(point 1) Dan nanti semua itu dirangkum menjadi satu nama yaitu R10/ABK/ANJAB

(point 2) perencanaan KBM

Dari kurikulum nanti mengkoordinir bagaimana bpk ibu guru nanti sampai memiliki perangkat pembelajaran yang tertib/menertibkan perangkat pembelajaran yaitu dari TP, ATP, modul ajar, KKTP bahkan sampai nalisis pembuatan kisi – sisi, soal, visi misi, kunci jawaban, punya nilai, analisis (dan itu semua masuk dalam perencanaan).

Jadwal UAS dan UTS atau kaldik. Dan dari MAN membragdown dari kaldiknya provinsi, namun tetap disesuaikan dengan kondisi madrasah.

13. Perbedaan apa saja yang dapat dirasakan saat penerapan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?

Jawaban:

a. Fleksibilitasya

Ketika di K.13 sudah terprogram yaitu begitu masuk anak-anak sudah harus pasti masuk IPA, IPS, atau Agama.

Di K.13 lintas minatnya sama

Sedangkan di kurikulum merdeka ada unsur fleksibilitas yaitu ditahun pertama dapat semuanya dan ketika kedua atau kelas XI baru memilih jurusan.

Kurikulum merdeka lintas minatnya (mapel pilihan) nya berbeda.

14. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler?

Jawaban: Fasilitas sudah mendukung, misalkan ekstra fotografi sudah ada studionya untuk rekaman atau podcast lampunapun sudah ada.

15. Bagaimana proses pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler?

Jawaban:

Terdapat 26 ekstrakurikuler, seperti salah satu contohnya yaitu

- a. pramuka, paskib, PMR, bulu tangkis, futsal, voli, basket
- b. olimpiade (mtk, biologi dsb)
- c. fotografi, music dan tari, band, paduan suara
- d. hadroh dan pembinanya masing – masing.

Ekstra wajibnya pramuka.

Terdapat evaluatornya, jadi yang mengawasi estranya berjalan atau tidak yaitu kesiswaan dan kurikulum. Jika kurikulum yaitu olimpiade dan kir. Sisanya ke kesiswaan.

16. Bagaimana dampak atau hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1?

Jawaban: Berdasarkan ciri khas estranya, kedislipinan; pakib dan pramuka, soial kemanusiaan; PMR, keagamaan; rohis/fuki (masing – masing memiliki jalur tersendiri untuk penanaman karakter kepada siswa)

Keagamaan: kiroah, kaligrafi, hadroh. Intinya penanaman karakter bagaimana nanti alumni dari MAN itu dapat menjadi anak-anak yang berani tampil didepan

manakala hal – hal tersebut berkaitan dengan keagamaan, misalnya ada PHBI didaerah atau di masjid dilingkungan masing – masing.

Olahraga: menanamkan karakter sportifitas, ketika bertanding atau sparing. Guru harus bisa menanamkan rasa sportifitas ke peserta didik, yaitu ketika menang kita tidak boleh terlalu berbangga, dan ketika kalah tidak boleh kecewa dalam artian harus tetap semangat.

17. Bagaimana Evaluasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter peserta didik?

Diselenggarakan secara terus menerus, artinya berdasarkan beberapa kategori. misalnya

- a. pada saat berdasarkan proyek, berarti per elemen/per proyeknya.
  - b. berjalannya KBM dengan baik atau tidak; per triwulan (rapat dinas)
- dirapat ini nanti ada evaluasi umum ke siswa juga evaluasi keberjalanannya program. Di evaluasi ini nanti akan sekaligus diiringi assessment (mengevaluasi siswa). Ada assessment sumatif seperti ASTS (assessment sumatif tengah semester)

18. Bagaimana proses manajemen P5PPRA dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Banyumas dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi.

Jawaban: pada proses perencanaan kita membentuk tim fasilitator, kemudian untuk pengorganisasiannya sudah ada plot jam nya masing – masing kalo kemarin ada 20% maksimal dan kalo sekarang sudah tidak ada presentasinya. Kurikulum madrasah yang baru itu sudah ada strukturnya masing – masing. Contohnya PKN diberi waktu 2 jam per minggu dimana diambil 0,5 jam perminggu. MTK ada 4 jam perminggu, diambil 1 jam perminggu. Tapi itu bisa diakumulasi dengan system blok waktu. Dalam pelaksanaannya kalo kemarin diambil 20% maksimal disemua mapel, tpi kalo sekarang hanya dimapel tertentu saja seperti mapel PAI: fiqih, SKI, quran hadis, Bahasa arab itu tidak boleh dicampuri karena sudah menjadi ciri khasnya madrasah. Dan Evaluasi/penilaiannya dilakukan secara proses, tidak ada penilaian secara tulis hanya proses, karena arah P5 itu bukan arah kognitif tapi arah metakognitif

artinya kebiasaan – kebiasaan bahwa anak itu prilakunya sudah sesuai dengan Pancasila. Dari sila – sila Pancasila dijabarkan.

19. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam manajemen P5PPRA di MAN 1 Banyumas.

Jawaban : factor penghambat tidak ada, tetapi persepsi tentang P5RA itu antara satu madrasah dengan madrasah lain masih belum ketemu titiknya dimana artinya P5 itu sebenarnya apa si? Karena itu kadang masih campur antara P5 dengan prakarya. Artinya nanti P5 itu memnhasilkan prodak, padahal aslinya bukan itu. Prodak P5 adalah karakter anak sekarang yang sesuai dengan sila – sila pada Pancasila. Namun dijabarkan dengan berupa tema. Contoh tema kewirausahaan nanti arah kembali ke sila pancasila kira kira apa. Artinya kewirausahaan itu, anak – anak yang bisa berwirausaha itu tidak lepas dari sila ketuhanan, berdagang yang benar sesuai sunah rosul, jujur, kemudian dia berdagang untuk kemakmuran, masuk ke sila keadilan sosial jua. Jadi intinya dari tema – tema P5PPRA tersebut dirujuknya ke sila Pancasila, bukan ke prodaknya. Kalo kemarin – kemarin masih salah presepsi bahwa proyek berarti menghasilkan prodak seperti hidroponik dsb, padahal bukan itu jdi kita luruskan, P5 itu bunyinya proyek, tetapi proyek itu bukan yang menghasilkan hal fisik/barang. Kalo proyek yang menghasilkan hal fisik itu prakarya/kewirausahaan. Karena prodak adalah efek yang kesekian hanya untuk penguatan saja, tetapi diproses itu harusnya ada sesuatu yang merujuk ke sila sila Pancasila. Misalkan tentang demokrasi, berarti arahnya ke pemilihan ketua osis, tapi harus lebih dari itu artinya disila keberapa terdapat demokrasi yaitu sila ke 4. Jadi demokrasi dimadrasah itu seperti apa dan merujuk ke sila ke 4 & 1 (demokrasi yang berketuhanan). Jadi arahnya kesitu, anak – anak karakternya nanti berkarakter Pancasila bukan menghasilkan prodak. Kalo prodak itu hanya sebagai akses saja semisal gelar karya, tetapi bukan sebagai kewajiban. Harusnya dalam gelar karyanya ketika inpoutnya ke MAN dari siswa yang dulu bukan dari MAN inpout ke MAN, diproses outpoutnya dan outcamenya itu ada jiwa pancasila disana (berketuhanan sampai berkeadilan sosial). Jadi tidak ad

ates tertulis, tapi pengamatan outcamenya siswa seperti apsi setelah adanya proyek P5PPRA.

**Wawancara guru mata pelajaran Fiqih MAN 1 Banyumas, Bpk Insan Banu Qorib, S.Sy**

1. Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk memaksimalkan pembentukan karakter siswa melalui kurikulum merdeka?

Jawaban: Dengan mengicloudkan P2RA ke dalam mata pelajaran, yaitu dengan cara disetiap opening pembelajaran diselipi dengan materi P2RA.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka, sudah efektif atau belum?

Jawaban: Efektif atau tidaknya itu tergantung sarana prasaranya yang dimiliki sekolah, kemudian kesiapan murid, sticholder tentunya. Setap konsep terdapat atau memili 2/3 modul (lembar kegiatan siswa), dimulai dari pemberian materi, kemudian diminggu depan guru akan memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan yaitu berupa praktek. Sehingga nanti siswa akan mengerti dengan teori yang telah dia pelajari sehingga tau manfaat dan fungsinya sehingga bisa memanfaatkan itu dikehidupan sehari hari.

3. Menurut anda apa itu kurikulum merdeka?

Jawaban: Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menggunakan pembelajaran tentang intrakulikuler yang beragam dimana yang diharapkan itu adalah siswa akan bisa belajar lebih optimal, memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Jadi perbedaan dengan kurikulum 13 itu pada keberagamannya. Karena itu ada P5 P2RA itu merupakan bentuk penguatan dari proses pembelajaran, dimana penguatan karakter harus diproses dengan mengerjakan sebuah proyek untuk menguatkan karakter yang didapatkan pada proses pembelajaran hari – harinya. Kurikulum merdeka itu memberikan keluasaan, kebebasan baik guru maupun murid dengan keberagaman materi tadi.

4. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pemnelajaran melalui kurikulum merdeka?

Jawaban: Menerapkan pre test dikelas tentang materi yang akan diajarkan, main game. Dikasih 20 soal mengacu pada konsep yang akan diajarkan, kemudian setelah anak – anak mengerjakan soal pretest tersebut nanti akan dilihat berapa persen presentasi jawaban yang benar. Jika jawaban yang benar diatas 70 % berarti anak yang akan diajar sudah memiliki literasi yang bagus, sehingga nanti dijelaskan cukup poinnya saja, atau dengan metode diskusi. Caranya dengan guru memberikan masalah yang terkait dengan soal yang anak – anak belum paham, sampai nanti waktu pembelajaran habis, kemudian diulang lagi/ post test dengan soal yang sama.

5. Bagaimana mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka didalam proses pembelajaran?

Jawaban: Disetiap mapel, guru memproses disetiap mapelnya. Missal ada 17 mapel maka berarti ada 17 proses pembentukan karakternya. Karakter yang diproses atau hasil karakter dari pemrosesan itu nanti kemudian akan dikuatkan pada P5 P2RA. Karena itu penekanan pada proyek yaitu siswa mengaplikasikan karakter mereka. Seperti karakter tanggung jawab, disiplin, jujur, mandiri, kerja sama dsb. Di P5 P2RA karakter tersebut akan dipraktekan dalam melaksanakan proyek. Nanti dari situ akan terlihat apakah karakter anak tersebut sudah terbentuk dengan baik atau belum, bagaimana pola kerja anak didalam P5 P2RA tersebut.

### **Wawancara siswa MAN 1 Banyumas kelas XI IPA**

1. Menurut anda karakter apa saja yang ditanamkan oleh bpk/ibu guru?

Jawaban: Kreatif, jujur, disiplin, peduli lingkungan, peduli sesama, tanggung jawab dan religius. Selain karakter tersebut bpk ibu guru juga menanamkan sikap cinta kebersihan lingkungan, demokratis, serta toleransi.

2. Bagaimana bpk/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran? Apakah sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka?

Jawaban: Iya sudah, mereka sudah mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka.

3. Menurut anda kegiatan apa saja yang terdapat di madrasah yg dirasa mampu menguatkan karakter pada diri anda?

Jawaban :Menurut saya kegiatan yang mampu membentuk karakter adalah P5P2RA lebih tepatnya saat pengerjaan proyek P5P2RA dan beberapa event di MAN seperti pembantaraan, gladi tangguh dan gladi mantap calon pasukan khusus dan LDK.

4. Ekstrakurikuler apa saja di MAN 1 ini yang dirasakan mampu menguatkan karakter pada diri anda dan mengapa!

Jawaban: Ada banyak sekali organisasi dan ekstrakurikuler di MAN yang dapat diikuti, tapi menurut saya ada 2 yang paling dirasa mampu untuk menguatkan karakter pada diri saya, yaitu OSIM dan pramuka. Mengapa demikian, yang pertama karena di OSIM ini saya banyak sekali belajar cara bersosialisasi, bertanggung jawab dalam suatu pekerjaan, dan cara menjadi pemimpin yang baik dalam suatu kelompok. Sedangkan di pramuka, karena dari pramuka saya dibentuk menjadi kepribadian yang lebih mandiri, kreatif, peduli sosial, bertanggung jawab dan berfikir kritis.

5. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar? Apakah sudah efektif atau belum?

Jawaban: Menurut saya kebanyakan guru sudah efektif dalam mengajar, namun masih ada beberapa guru yang kurang efektif dalam mengajar seperti hanya memberikan tugas lalu ditinggal dan ada juga yang memberikan materi namun kebanyakan bercerita sehingga siswa merasa mengantuk dalam mengikuti pembelajaran.



## **Lampiran 2 Profil sekolah**

### **1. Sejarah Singkat MAN 1 Banyumas**

Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto 1 yang beralamat di Jalan Senopati 1 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas adalah salah satu Sekolah Lanjutan Atas yang diakui oleh masyarakat baik status maupun keberadaannya. Pada awalnya, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto 1 merupakan penjelmaan dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Sunan Kalijaga Purwokerto. SPIAIN ini berdirinya diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 1962 bertepatan tanggal 6 Jumadil Awal 1382 Hijriyah. Adapun sebagai perintis, pendiri dan peminanya yaitu:

- Notosuwiryo
- M. Effendy, SH (Dekan Fak syariah IAIN Wali songo Semarang)
- Musallim Ridlo
- Arif Waspadi

Sistem Pendidikan SPIAIN menggunakan jenjang tingkat I dan tingkat II dengan lama pendidikan 2 tahun. SPIAIN menerima siswa yang merupakan tamatan PGA 4 tahun atau siswa pindahan dari SMA kelas II, melalui ujian seleksi. Pada masa awal pimpinan SPIAIN berbentuk Direktorium, yang waktu itu dijabat oleh Drs. Mz. Arifin, Drs. Moh. Zein, dan A.M. Effendy, SH dari tahun 1962-1968.

Berdasarkan surat keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No.2 tahun 1964 tanggal 1 April 1964 tentang pembentukan Inspektorat SP. IAIN dan digantinya sistem Direktorium menjadi Direktur, maka di SP. IAIN Purwokerto sejak tahun 1969-1972 direktornya hanya satu, sebagai Inspektur Inspektoratnya dijabat oleh Dr.H.A Mukti Ali. Inspektorat berfungsi sebagai coordinator SPIAIN se Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dan sejak saat itu terjadi perubahan system tingkat kelas, yaitu kelas 1, 2, dan 3 dengan jenjang pendidikan 3 tahun dan menerima siswa tamatan SMP dan MTs. Perkembangan berikutnya dengan adanya Surat Keputusan

Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 nama SPIAIN diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri dan wewenang pengelolaan berpindah dari Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, yang serah terimanya dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 1978 di MAN Purwokerto.

Status Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Madrasah Aliyah Negeri termasuk Sekolah Menengah Umum. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum disebutkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama, dan saat sekarang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Semakin tegas. Dengan adanya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 810 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Jawa Tengah, nama MAN Purwokerto 1 berubah menjadi MAN 1 Banyumas. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah adalah:

1. M. EFFENDI, SH (1962 – 1968)
2. MOH.ZEIN (1968 – 1975)
3. ARIEF WASPADI, BA (1975 – 1979)
4. A. SUHADI, BA (1979 – 1982)
5. MUCH MAHZUM (1982 – 1984)
6. SOEDIMAN BOEDY, BA (1984 – 1991)
7. ISMAIL (1991 – 1995)
8. H. DALIMAN, M. Pd. (1995 – 2007)
9. H. KHAMID ALWI, M. Ag. (2007 – 2011)
10. H. ABDURACHMAN, M. Ag. (2012 – 2013)
11. H. MOHAMAD ALWI, M.Pd.I. (2013 – 2017)
12. H. KHAMID ALWI, M.Ag. (2018 – 2019)

13. Drs. H. MUSLIKH (2019 – 2020)
14. Drs. H. IMAM SAYOGA (2020 – 2021)
15. H. JAHRONI, M.Pd. (2021 – sekarang)

## 2. Profil MAN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

|                             |                                                            |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------|
| Nama Lembaga                | : MAN 1 Banyumas                                           |
| Alamat Lembaga              | : Jl. Senopati no 1, Arcawinangun,<br>Purwokerto, Banyumas |
| NPSN                        | : 20364923                                                 |
| NSM                         | : 131133020001                                             |
| Status Akreditasi /nilai/Th | : Negeri/A/91/2021                                         |
| Nama Kepala                 | : H. Jahroni, M.Pd.I.                                      |
| NIP/NUPTK                   | : 196907281995031002                                       |
| Alamat Kepala               | : Seliling, Alian, Kebumen                                 |

## 3. Visi dan Misi MAN 1 Banyumas

### 1.) Visi

Visi Madrasah: **UNGGUL DALAM PRESTASI, MANDIRI, DAN BERAKHLAK MULIA**

### 2.) Misi

- a. Meningkatkan perolehan hasil asesmen
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan yang masuk Perguruan Tinggi Negeri
- c. Meningkatkan hasil lomba akademik dan non akademik
- d. Mewujudkan kemandirian dalam proses belajar
- e. Mewujudkan kemandirian dalam praktik ibadah
- f. Mewujudkan lulusan yang mandiri dalam kehidupan sehari-hari
- g. Mewujudkan pengamalan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- h. Mewujudkan sikap sopan-santun terhadap orangtua, pendidik, tenaga kependidikan dan lingkungan masyarakat
- i. Mewujudkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab
- j. Mewujudkan budaya peduli terhadap lingkungan.

#### 4. Tujuan MAN 1 Banyumas

- Menghasilkan lulusan yang berilmu, kokoh spiritual, berakhlak mulia, dan responsif terhadap kepentingan lingkungan.
- Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan, baca tulis Al-Qur'an dan praktek ibadah dari Thoharoh sampai haji serta mengamalkannya.
- Memiliki iklim dan sistem pembelajaran yang integrative dan aplikatif.
- Memiliki tradisi kehidupan yang edukatif religius.
- Memiliki layanan sosial untuk pemberdayaan masyarakat
- Menjadi madrasah yang ramah lingkungan dan bertatakelola baik.

#### 5. Sumber Daya Pendidikan

Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik MAN 1 Banyumas  
Tahun Ajaran 2023/2024

| No | Nama                             | NIP                | Pangkat/Gol        | Jabatan                    | Pendidikan |
|----|----------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|------------|
| 1  | H. Jahroni, M.Pd.I               | 196907281995031002 | Pembina TK I, IV/b | Kepala Madrasah            | S2         |
| 2  | Drs. Mikun, M.Pd.I               | 196701031994031004 | Pembina TK I, IV/b | Guru Biologi               | S2         |
| 3  | Drs. Nurkholis, M.Pd.I           | 196503271994021001 | Pembina, IV/a      | Guru Bahasa Arab           | S1         |
| 4  | Dra.Sri Mardiasih                | 196803201994032002 | Pembina, IV/a      | Guru Bahasa Inggris        | S1         |
| 5  | Sulis Marsudi, S. Pd             | 197407222005011001 | Pembina, IV/a      | Guru Fisika                | S1         |
| 6  | Nurkholid, S.Ag., MA             | 197102062005011001 | Pembina, IV/a      | Guru Bahasa Arab           | S2         |
| 7  | Masrur Muttaqin, S.Pd.I          | 197910132003121003 | Pembina, IV/a      | Guru Qur'an Hadits         | S1         |
| 8  | Rokhedi, M.Pd                    | 196711062005011002 | Pembina, IV/a      | Guru Bimbingan & Konseling | S2         |
| 9  | Budi Wahyoko, S.Pd               | 197811012005011001 | Pembina, IV/a      | Guru Matematika            | S1         |
| 10 | Sujarwo Eko Wibowo, S.Pd         | 197505082005011004 | Pembina, IV/a      | Guru Bahasa Indonesia      | S1         |
| 11 | Hj. Mutholaah, S.Pd, M.Pd.I      | 196809262005012001 | Pembina, IV/a      | Guru Biologi               | S1         |
| 12 | Indriyati, S.Pd                  | 196711022005012002 | Pembina, IV/a      | Guru Pkn                   | S1         |
| 13 | Bangkit Tri Handoko, S.Pd        | 197905202005011005 | Pembina, IV/a      | Guru Matematika            | S1         |
| 14 | Setyo Sumarso, S.Pd              | 197506052005011003 | Pembina, IV/a      | Guru Geografi              | S1         |
| 15 | Peni Sri Yuniawati, SE           | 197206082005012004 | Pembina, IV/a      | Guru Ekonomi               | S1         |
| 16 | Heni Trisnawati, S.Pd            | 198009182005012006 | Pembina, IV/a      | Guru Matematika            | S1         |
| 17 | Akhmad Mutaqin, S.Pd             | 197502142005011002 | Pembina, IV/a      | Guru Bahasa Inggris        | S1         |
| 18 | Undri Mursiyam, M.Pd             | 197311012005012003 | Pembina, IV/a      | Guru Sejarah               | S2         |
| 19 | Muhammad Firdaus, S. Ag., M.Pd.I | 197801052007101001 | Penata TK I, III/d | Guru Qur'an Hadits         | S2         |
| 20 | Yuni Harningsih, S.Pd            | 197506032007102003 | Penata TK I, III/d | Guru Sosiologi             | S1         |
| 21 | Tuti Haryani, S.P                | 197101212007012022 | Penata TK I, III/d | Guru Matematika            | S1         |
| 22 | Durotul Khasanah, S.Pd.I         | 197208082000122001 | Penata TK I, III/d | Guru SKI                   | S1         |
| 23 | Hendri Ariyanti, S. Pd           | 197609252006042006 | Penata TK I, III/d | Guru Bahasa Jawa           | S1         |
| 24 | Catur Agus Purwanto. S.Pd        | 196808162007011052 | Penata TK I, III/d | Guru Geografi              | S1         |
| 25 | Sunarti, S. Pd                   | 197503222006042024 | Penata TK I, III/d | Guru Bahasa Indonesia      | S1         |
| 26 | Inayah Damaihati, S.Pd           | 197810082007102001 | Penata TK I, III/d | Guru Ekonomi               | S1         |
| 27 | Khamami Puspayanti, S.Sos        | 198103072007102001 | Penata TK I, III/d | Guru Sosiologi             | S1         |

|    |                                |                    |                    |                  |    |
|----|--------------------------------|--------------------|--------------------|------------------|----|
| 28 | Nurhayati, S.Pd                | 197003052005012002 | Penata TK I, III/d | Guru Penjasorkes | S1 |
| 29 | Diah Eko Nuryenti S.Pd         | 198212112009122002 | Penata TK I, III/d | Guru Matematika  | S1 |
| 30 | Ninung Saifunah, S. Ag, M.Pd.I | 197106112007012018 | Penata TK I, III/d | Guru Fikih       | S2 |

|    |                                      |                    |                      |                            |    |
|----|--------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------------|----|
| 31 | Herlin Dwi Asih, S.Pd, M.Pd.I        | 197409242007012018 | Penata TK I, III/d   | Guru Bahasa Inggris        | S2 |
| 32 | Siti Zaenuroh, S.Ag                  | 197102272009012003 | Penata, III/c        | Guru Bahasa Arab           | S1 |
| 33 | Nofa Wahyuni, SE                     | 198211012009122005 | Penata, III/c        | Guru Ekonomi               | S1 |
| 34 | Farid Khoesnan, S.HI                 | 197104242009011005 | Penata, III/c        | Guru Akidah Akhlak         | S1 |
| 35 | Lilis Setyaningsih, S.Pd             | 197610292009012003 | Penata, III/c        | Guru Bahasa Inggris        | S1 |
| 36 | Farida Maladewi, S.Ag                | 197411272007102002 | Penata, III/c        | Guru Bahasa Arab           | S1 |
| 37 | Harun Bakhri, S.Pd.I                 | 198205082009121003 | Penata, III/c        | Guru Fikih                 | S1 |
| 38 | Fatiroh, S.Pd, M.Pd                  | 198101162007102002 | Penata Muda TK I, II | Bahasa Indonesia           | S1 |
| 39 | H. Sholikhin, S.Pd.I                 | 196808202005011004 | Penata Muda TK I, II | Guru Fikih                 | S1 |
| 40 | Ghania Fiqrusofi, S.Ag               | 199312192019032026 | Penata Muda, III/a   | Guru Akidah Akhlak         | S1 |
| 41 | Rosita Hapsari, S.Pd                 | 198910022019032011 | Penata Muda, III/a   | Guru Matematika            | S1 |
| 42 | Alfian Suhendro, S.Pd                | 199102102019031013 | Penata Muda, III/a   | Guru PJOK                  | S1 |
| 43 | Masruroh, S.Si                       | 198404092019032010 | Penata Muda, III/a   | Guru Matematika            | S1 |
| 44 | Dwi Cahyani, S.Pd                    | 198812282019032023 | Penata Muda, III/a   | Guru Matematika            | S1 |
| 45 | Salim Akhmadiyanto, S.Pd             | 198602252019031008 | Penata Muda, III/a   | Guru Sejarah               | S1 |
| 46 | Indah Nur Aisyah, S.Pd.I             | 199306182019032021 | Penata Muda, III/a   | Guru Akidah Akhlak         | S1 |
| 47 | Insan Banu Qorib, S.Sy               | 199108132019031022 | Penata Muda, III/a   | Guru Fikih                 | S1 |
| 48 | Windansari Iswara, S.Pd              | 199003122019032016 | Penata Muda, III/a   | Guru Bahasa Indonesia      | S1 |
| 49 | Muhammad Nur Hamdani, S. Kom.        | 198002082023211005 | Penata Muda, III/a   | Guru TIK                   | S2 |
| 50 | Destya Melinda Cindhy Armi, S.Pd     | 199012062023212029 | Penata Muda, III/a   | Guru Seni Budaya           | S1 |
| 51 | Muhammad Ridwan Rifa'i, S.Pd.I       | 198608262023211014 | Penata Muda, III/a   | Guru SKI                   | S1 |
| 52 | Akhmad Ardi Waluyo, M.Pd             | 199202162023211013 | Penata Muda, III/a   | Guru Fisika                | S2 |
| 53 | Untung Syarifudin, S.Pd              | 198707302023211015 | Penata Muda, III/a   | Guru Bahasa Indonesia      | S1 |
| 54 | Dian Sya'bani, S.Kom.I               | 199003272023211015 | Penata Muda, III/a   | Guru Bimbingan & Konseling | S1 |
| 55 | Nurul Isnaeni, S.Pd                  | 199706172023212022 | Penata Muda, III/a   | Guru Bahasa Jawa           | S1 |
| 56 | Janiyan Ramadhani, S.Pd.             | 199203232023212056 | Penata Muda, III/a   | Guru Seni Budaya           | S1 |
| 57 | Isna Rahma Fauziyah, S.Pd            | 199302142023212037 | Penata Muda, III/a   | Guru Sejarah               | S1 |
| 58 | Herlambang Ipang Sudrajat, S.Pd      | -                  | -                    | Guru Sejarah               | S1 |
| 59 | Imam Hidayat, S.Pd                   | -                  | -                    | Guru Sejarah               | S1 |
| 60 | Faizal Abda Ashari, S.Pd             | -                  | -                    | Guru Kimia                 | S1 |
| 61 | Ulfach Mailiana Puspita Dewi, S.Pd   | -                  | -                    | Guru Fisika                | S1 |
| 62 | Fuad Aly, S.Pd                       | -                  | -                    | Guru Biologi               | S1 |
| 63 | Muhamad Ali Sidiq Nawawi, S.Pd       | -                  | -                    | Guru Bahasa Indonesia      | S1 |
| 64 | Anisa Tri Astuti, S.Pd               | -                  | -                    | Guru PKn                   | S1 |
| 65 | Rahmi Adzillina, S.Pd                | -                  | -                    | Guru Kimia                 | S1 |
| 66 | Agung Prasetya, S.Pd                 | -                  | -                    | Guru Bimbingan & Konseling | S1 |
| 67 | Dinda Anisa Juliarty, S.Sos          | -                  | -                    | Guru Bimbingan & Konseling | S1 |
| 68 | Migga Hermadhani, S.Pd               | -                  | -                    | Guru PKn                   | S1 |
| 69 | Siti Fatimah, S.Pd.,MA               | -                  | -                    | Guru Sosiologi             | S2 |
| 70 | K. Nur Farkhati Rahayuningsih, S.Psi | -                  | -                    | Guru Bimbingan & Konseling | S1 |

|    |                                |                    |                      |                                                 |     |
|----|--------------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------------------------|-----|
| 71 | Taufik, S.Pd                   | 197008251990021001 | Penata TK I, III/d   | Kepala Tata Usaha                               | S1  |
| 72 | Rahmawati Dewi,SH              | 197503032009012007 | Penata, III/c        | Bendahara                                       | S1  |
| 73 | Nurul Hayati, S.Pd.I           | 198003122007102001 | Penata, III/c        | Penyusun laporan Keuangan                       | S1  |
| 74 | Iskhak                         | 196512021998031001 | Penata Muda TK I, II | Pelaksana Pengadministrasi Sarana dan Prasarana | MAN |
| 75 | Ardi Purnomo                   | 198402022007101001 | Pengatur TK I, II/d  | Pengelola Administrasi                          | SMK |
| 76 | Sugeng Supriyanto              | -                  | -                    | Pelaksana Administrasi Perpustakaan             | MAN |
| 77 | Laely Chalifah, A.Md           | -                  | -                    | Pelaksana Administrasi Keuangan                 | D3  |
| 78 | Akhmad Sobirin                 | -                  | -                    | Pengolah Data Administrasi                      | SMK |
| 79 | Firman Andi Arifin             | -                  | -                    | Pengelola Internet dan Internet TK I            | MAN |
| 80 | Akhmad Aji Pramono, SH         | -                  | -                    | Pelaksana Administrasi                          | S1  |
| 81 | Febrina Zuhria Widyawati, A.Md | -                  | -                    | Pelaksana Administrasi Keuangan                 | D3  |
| 82 | Resti Rakhmawati, S.IP         | -                  | -                    | Pelaksana Administrasi Perpustakaan             | S1  |
| 83 | Wahidin                        | -                  | -                    | Pelaksana Urusan Umum                           | MAN |
| 84 | Ilham Naelal Ghufron, S.Pd.    | -                  | -                    | Pelaksana Urusan Umum                           | S1  |
| 85 | Darlim                         | -                  | -                    | Petugas Kebersihan                              | SMP |
| 86 | Jamaludin                      | -                  | -                    | Petugas Kebersihan                              | SMP |
| 87 | Sutaryo                        | -                  | -                    | Petugas Kebersihan                              | SD  |
| 88 | Mukhlis Tri Laksono            | -                  | -                    | Petugas Kebersihan                              | SMP |
| 89 | Darsim                         | -                  | -                    | Petugas Kebersihan                              | SD  |
| 90 | Slamet Sutyarno                | -                  | -                    | Security                                        | SMA |
| 91 | Gerson Budi Kristianto         | -                  | -                    | Security                                        | SMK |
| 92 | Munadir                        | -                  | -                    | Security                                        | MAN |

#### Pendidik

| Status  | Jenis Kelamin |      | Kualifikasi Pendidikan |      |      |
|---------|---------------|------|------------------------|------|------|
|         | L             | P    | <S1                    | S1   | S2   |
| ASN     | 25            | 32   | -                      | 47   | 10   |
| Non ASN | 6             | 7    | -                      | 12   | 1    |
| Jumlah  | 31            | 39   | -                      | 59   | 11   |
| %       | 44 %          | 56 % |                        | 84 % | 16 % |

### Tenaga Kependidikan

| Status  | Jenis Kelamin |      | Kualifikasi Pendidikan |      |     |     |      |    |
|---------|---------------|------|------------------------|------|-----|-----|------|----|
|         | L             | P    | SD                     | SMP  | SMA | D3  | S1   | S2 |
| ASN     | 3             | 2    | -                      | -    | -   | -   | 3    | -  |
| Non ASN | 14            | 3    | 2                      | 3    | 9   | 2   | 3    | -  |
| Jumlah  | 17            | 5    | 2                      | 3    | 9   | 2   | 6    | -  |
| %       | 77 %          | 23 % | 9 %                    | 14 % | 41% | 9 % | 27 % | -  |

### Rincian Jumlah Siswa MAN 1 Banyumas Tahun Ajaran 2023/2024

| No     | Nama Rombongan | Rincian Jumlah Siswa Per Kelas |           | Jumlah Total Siswa |
|--------|----------------|--------------------------------|-----------|--------------------|
|        |                | Laki-laki                      | Perempuan |                    |
| 1      | Kelas VII      |                                |           |                    |
| 2      | Kelas VIII     |                                |           |                    |
| 3      | Kelas IX       |                                |           |                    |
| 4      | Kelas X        | 189                            | 340       | 529                |
|        | - IPA          |                                |           |                    |
|        | - IPS          |                                |           |                    |
|        | - Agama        |                                |           |                    |
| 5      | Kelas XI       | 162                            | 293       | 455                |
|        | - IPA          |                                |           |                    |
|        | - IPS          |                                |           |                    |
|        | - Agama        |                                |           |                    |
| 6      | Kelas XII      |                                |           |                    |
|        | - IPA          | 71                             | 128       | 199                |
|        | - IPS          | 56                             | 127       | 183                |
|        | - Agama        | 24                             | 37        | 61                 |
| JUMLAH |                | 502                            | 925       | 1427               |

### Lampiran 3

#### DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGIATAN



Wawancara Bersama Wakil Kepala Kurikulum



Wawancara Bersama wakil kepala kurikulum  
(mewakili bapak kepala sekolah)



Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Fiqih



Wawancara Bersama Siswa MAN 1 Banyumas Kelas XI IPA



Wawancara Bersama Siswa MAN 1 Banyumas Kelas X IPA  
XXVI



Wawancara Bersama Siswa MAN 1 Banyumas Kelas X IPA



Kegiatan pembacaan asmaul husna dan tadarus Bersama pagi



Ekstrakurikuler KIR (bimbingan untuk lomba)



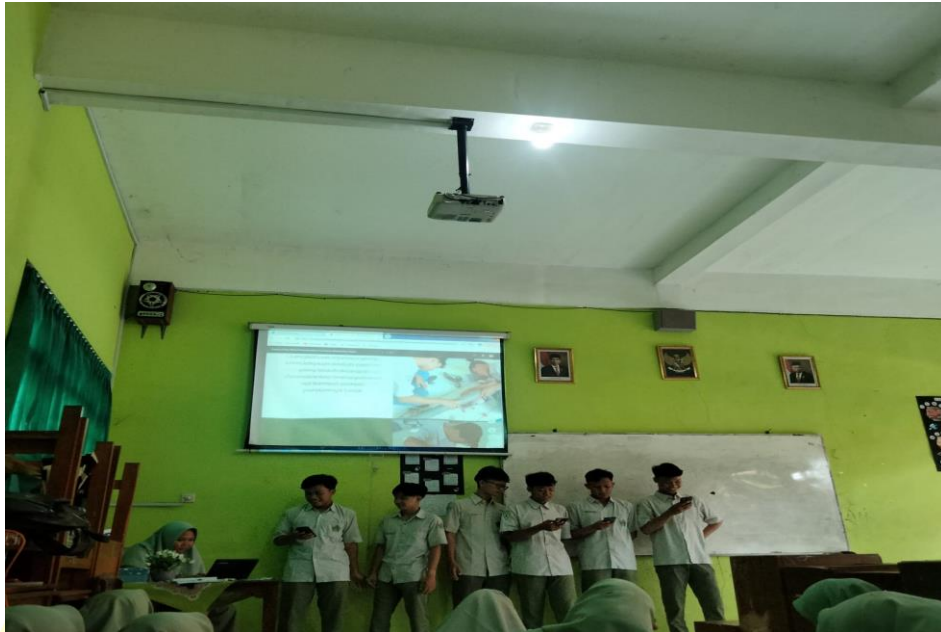
Ekstrakurikuler paskibra



Ekstrakurikuler Rohis-Fuki Qiroah



Ekstrakurikuler Rohis-Fuki Hadroh



Presentasi prosedur cara pembuatan tanaman tanaman hidroponik



Praktek pembuatan tanaman hidroponik

## Lampiran 4

### SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN**  
**ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto  
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)  
636553 www.ftik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.752/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

4 Januari 2024

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| 1. Nama           | : Ika Diana Pertiwi          |
| 2. NIM            | : 2017401080                 |
| 3. Semester       | : 8 (Delapan)                |
| 4. Jurusan/Prodi  | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2024                       |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Penguatan Karakter        |
| 2. Tempat/Lokasi     | : MAN 1 Banyumas            |
| 3. Tanggal Observasi | : 05-01-2024 s.d 11-01-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 5

### SURAT IZIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.ftik.uinsaizu.ac.id](http://www.ftik.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B.m.1660/Un.19/D.FTIK/PP.05.26/05/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Banyumas  
Kec. Purwokerto Timur  
diTempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : IKA DIANA PERTIWI
2. NIM : 2017401080
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Desa Mernek, RT/RW : 03/04, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap
6. Judul : Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk Penguatan Karakter Di MAN 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Pengelolaan Kurikulum
2. Tempat / Lokasi : MAN 1 Banyumas
3. Tanggal Riset : 28-05-2024 s/d 28-06-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 6

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur  
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113  
Email: [manpw1@yahoo.com](mailto:manpw1@yahoo.com) Website: <http://man1banyumas.sch.id/>  
NPSN Madrasah 20364923 Nomor Statistik Madrasah 131133020001

#### **SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 636 /Ma.11.04/PP.00.6/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Jahroni, M.Pd.I  
NIP : 196907281995031002  
Pangkat/Golongan : Pembina TK I, IV/b  
Jabatan : Kepala MAN 1 Banyumas  
Satuan Kerja : MAN 1 Banyumas  
NPSN Madrasah : 20364923  
Nomor Statistik Madrasah : 131133020001  
Akreditasi Madrasah : A (Unggul)

menerangkan bahwa :

Nama : IKA DIANA PERTIWI  
NIM : 2017401080  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

nama tersebut benar-benar telah melaksanakan Riset Individu di Madrasah Aliyah Negeri 1  
Banyumas pada Tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 27 Juli 2024.

Judul Penelitian:

"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KURIKULUM"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 / Agustus 2024



## Lampiran 7

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

#### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk Penguatan Karakter di MAN 1 Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ika Diana Pertiwi  
NIM : 2017401080  
Semester : VIII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19/02/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19/02/2024

Koordinator Program Studi

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.

## Lampiran 8

### SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

No. B-1330/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ika Diana Pertiwi  
NIM : 2017401080  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
19730717 199903 1 001

## Lampiran 9

### SERTIFIKAT BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال أحمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤  
www.iainpurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٥٧٣ / ٢٠٢١

|          |                             |
|----------|-----------------------------|
| منحت الى | الاسم                       |
| المولودة | : إكا ديانا بيرتيوي         |
|          | : ببورباليعغا، ١٤ مارس ٢٠٠٢ |
|          | الذي حصل على                |
|          | فهم المسموع : ٤٥            |
|          | فهم العبارات والتراكيب : ٤٢ |
|          | فهم المقروء : ٥٠            |
| النتيجة  | : ٤٥٨                       |



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٥ فبراير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 10

### SERTIFIKAT BAHASA ARAB



**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوا: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٥٧٣ / ٢٠٢١

|          |                             |                     |
|----------|-----------------------------|---------------------|
| منحت الى | الاسم                       | : إكا ديانا بيرتيوي |
| المولودة | : بيبوراليغغا، ١٤ مارس ٢٠٠٢ |                     |
|          | الذي حصل على                |                     |
|          | فهم المسموع                 | : ٤٥                |
|          | فهم العبارات والتراكيب      | : ٤٢                |
|          | فهم المقروء                 | : ٥٠                |
|          | النتيجة                     | : ٤٥٨               |



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٥ فبراير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

SETIFIKAT BAHASA INGGRIS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI IqBAL SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | sibu@uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوبو  
الوحدة لتنمية اللغة

## CERTIFICATE

### الشهادة

This is to certify that

Name : IKA DIANA PERTIWI

Place and Date of Birth : Purbalangga, 14 Maret 2002

Has taken : IQLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on : 28 Desember 2022

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 44 Reading Comprehension: 47

نهم المسجع

Obtained Score : 457

نهم العبارات والتركيب

نهم المقروء

نهم الكلي

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوبو.

Purwokerto, 28 Desember 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS

English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

ICLA

Ikhtilaf al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah




## Lampiran 12

### SERTIFIKAT KKN



Lampiran 13

SERTIFIKAT PKL

|                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                      | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/><b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b><br/><b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br/>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p> |
| <p><b>Sertifikat</b></p>                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023<br/>Diberikan Kepada :<br/><b>IKA DIANA PERTIWI</b><br/><b>2017401080</b></p>                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023</p>                                                     |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Purwokerto, 27 Oktober 2023<br/>Kepala,<br/>Laboratorium FTIK</p> <p><br/>D. Nurfuadi, M.Pd.I.<br/>NIP. 19711021 200604 1 002</p> |                                                                                                                                                     |

## Lampiran 14

### WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4261/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : IKA DIANA PERTIWI  
NIM : 2017401080  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Agustus 2024



Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 15

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

#### Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

#### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Diana Pertiwi  
 NIM : 2017401080  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I  
 Judul : Implementasi Pengelolaan Kurikulum Untuk Penguatan Karakter Di  
 MAN 1 Banyumas

| No | Hari / Tanggal          | Materi Bimbingan                                       | Tanda Tangan |           |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                         |                                                        | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1  | Senin, 13 Mei 2024      | Revisi sempro, bab 1,2, dan 3 dan instrument wawancara |              |           |
| 2  | Jumat, 17 Mei 2024      | Bab 4                                                  |              |           |
| 3  | Senin, 20 Mei 2024      | Revisi bab 4 a                                         |              |           |
| 4  | Kamis, 04 Juli 2024     | Revisi bab 4 a                                         |              |           |
| 5  | Selasa, 30 Juli 2024    | Bab 4 a dan b                                          |              |           |
| 6  | Jumat, 02 Agustus 2024  | Revisi bab 4 a dan b                                   |              |           |
| 7  | Selasa, 06 Agustus 2024 | Revisi bab 4 b                                         |              |           |
| 8  | Jumat, 09 Agustus 2024  | Bab 5                                                  |              |           |
| 9  | Senin, 05 Agustus 2024  | Revisi bab 5                                           |              |           |

|    |                        |                   |                                                                                     |  |
|----|------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 10 | Rabu, 7 Agustus 2024   | Kesimpulan        |  |  |
| 11 | Jumat, 9 Agustus 2024  | Abstrak           |  |  |
| 12 | Senin, 12 Agustus 2024 | lampiran lampiran |  |  |

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal :  
 Dosen Pembimbing



Zuri Pamuji, M. Pd.I  
 NIP.19830316201503 1 005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Ika Diana Pertiwi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 14 Maret 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Mernek Rt 03 Rw 04, Kecamatan  
Maos, : Kabupaten Cilacap
6. Nama Ayah : Karso
7. Ibu : Siti Ami Nurraeni

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK : TK Tunas Harapan Mernek Cilacap
- b. SD/MI : SD Negeri Mernek 03 Cilacap
- c. SMP/MTs : MTs Darul Abror Bukateja  
Purbalingga
- d. SMA/MA : MAN 1 Banyumas
- e. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri  
Purwokerto

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Darul Abror Bukateja Purbalingga
- b. Pondok Pesantren Al – Amien Purwokerto Wetan
- c. Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh Purwokerto Timur

#### 3. Pengalaman Organisasi

- a. Divisi Kebersihan Pengurus Pondok Pesantren Al Amien  
Purwokerto Wetan
- b. Divisi Pendidikan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah  
2021/2022
- c. Badan Pengurus Harian sebagai Sekretaris Pengurus Pondok  
Pesantren Darul Falah 2022/2023
- d. Divisi Pendidikan Rohis MAN 1 Banyumas
- e. Divisi Kerohanian OSIS Mts Darul Abror Kedungjati

Purwokerto, 12 Ags 2024

Ika Diana Pertiwi